

SKRIPSI

**PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MELALUI
USAHA BATU BATA DI DESA JAMPUE KECAMATAN
LANRISANG KABUPATEN PINRANG**



OLEH:

ANJELI

NIM: 18.3400.007

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2022 M / 1443 H

**PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MELALUI
USAHA BATU BATA DI DESA JAMPUE KECAMATAN
LANRISANG KABUPATEN PINRANG**



OLEH:

**ANJELI
NIM: 18.3400.007**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada
Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2022 M / 1443 H

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui usaha batu bata Di Desa Jampue Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang

Nama Mahasiswa : Anjeli

NIM : 18.3400.007

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah B-2588/In.39.7/12/2021

Disetujui oleh

Pembimbing Utama : Dr. Hj. St. Aminah, M.Pd

NIP : 19601231199980032001

Pembimbing Pendamping : I Nyoman Budiono , M.M

NIP : 2015066907

Mengetahui:

Dekan

Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah



Dr. A. Nur'udam, M.Hum
NIP : 196412311992031045

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Usaha Batu Bata Di Desa Jampue Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang.

Nama Mahasiswa : Anjeli

Nim : 18.3400.007

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah B-2588/In.39.7/12/2022

Tanggal Kelulusan : 02 Februari 2023

Disetujui Oleh Komisi Penguji

Dr. Hj. St. Aminah Azis, M.Pd

(Ketua)

I Nyoman Budiono, M.M

(Sekretaris)

Dr. Muhammad Jufri, M.Ag

(anggota)

Dr. Muhammad Qadaruddin, M.Sos.I.

(anggota)

Mengetahui :

Dekan,
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah



Dr. A. Nurkadam, M.Hum
NIP: 196412311992031045

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ
أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. Berkat hidayah, rahmat, taufik dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Parepare. tepat pada waktunya. Serta tak lupa penulis kirimkan shalawat dan salam kepada junjungan baginda Muhammad SAW, sebagai sumber semangat, panutan serta motivator dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

Penulis menghaturkan banyak terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda Mansur dan Ibunda Nadira tercinta dan nenek saya isakka serta kakek saya abbas dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah banyak menerima bimbingan dari Ibu Dr. Hj. St. Aminah, M.Pd dan I Nyoman Budiono, M.M selaku Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M,Ag. Selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan IAIN Parepare.
2. Bapak Dr. A. Nurkidam, M.Hum. Selaku Dekan, Dr. Iskadar, S.Ag., M.Sos.I

sebagai wadek 1 dan Dr. Nurhikmah, M.Sos.I selaku wadek 2 Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah atas pengabdian beliau serta arahnya yang diberikan mampu menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.

3. Bapak Afidatul Asmar, M.Sos. Selaku Ketua Prodi Studi Pengembangan Masyarakat Islam, yang telah meluangkan waktunya dan memberikan arahan dalam mendidik penulis selama ada di IAIN Parepare.
4. Bapak Dr. Ramli, S.Ag., M.Sos.I selaku Dosen Penasehat Akademik (PA), yang telah meluangkan waktunya dan memberikan arahan dalam mendidik penulis selama ada di IAIN Parepare.
5. Segenap Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
6. Para staf akademik, staf rektor, dan khususnya staf Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah membantu dan melayani penulis dengan baik.
7. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah melayani dan menyediakan referensi terkait dengan judul penelitian penulis.
8. Kepada Bapak Lurah Firman Sahuddin, SH.,M.AP serta para staf kantor Desa Jampue yang telah memberi izin penulis dengan baik untuk melaksanakan penelitian di Desa Jampue.
9. Masyarakat Desa Jampue yang dengan senang hati ingin menjadi narasumber penulis.
10. Untuk ismail dan sahabatku Novita Ayunanda, Rini Angreni, Fadilla, sulistiani, dan Jamila yang selalu memberikan dorongan dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semogah segala urusannya dilancarkan oleh

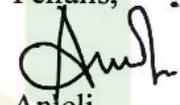
Allah SWT.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik morl maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran dan kritikan yang sifatnya membangun sehingga penulis dapat berkarya yang lebih baik pada masa yang akan datang. Aamiin.

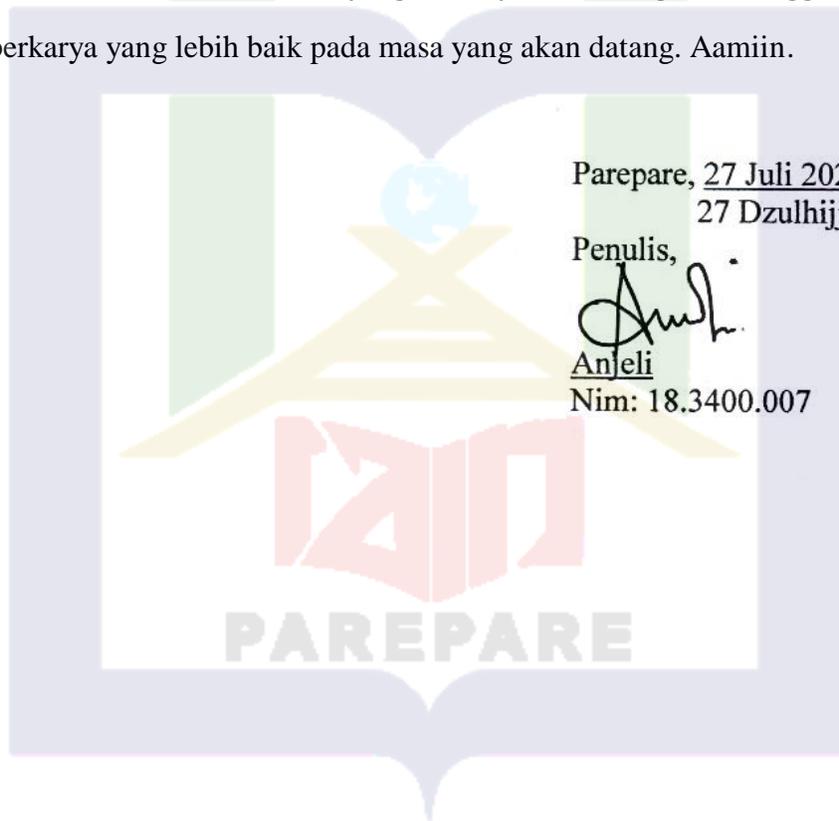
Parepare, 27 Juli 2022
27 Dzulhijjah 1443 H

Penulis,



Anjeli

Nim: 18.3400.007



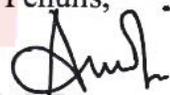
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : Anjeli
Nim : 18.3400.007
Tempat/Tgl. Lahir : Malaysia, 20 Maret 2000
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah
Judul Skripsi : Peningkata Kesejahteraan Masyarakat Melalui Usaha Batu Bata Di Desa Jampue Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, Sebagian atau seluruhnya. Maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 27 Juli 2022
27 Dzulhijjah 1443 H

Penulis,



Anjeli

Nim: 18.3400.007

ABSTRAK

ANJELI. Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Usaha Batu Bata Di Desa Jampue kecamatan lanrisang kabupaten pinrang (Dibimbing oleh st Aminah dan I Nyoman Budiono)

Penelitian ini berfokus kepada peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui usaha batu bata di Desa Jampue Kecamatan Lanarisang Kabupaten Pinrang. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui peran pengusaha, kendala dan strategi pengusaha dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Jampue Kecamatan Lanrisang kabupaten Pinrang.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Subjek dalam penelitian ini yaitu usaha batu bata di Desa Jampue kecamatan lanrisang kabupaten pinrang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, dilengkapi dengan teknik analisis data menggunakan reduksi data, dan penyajian data.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa peran usaha batu bata dalam meningkatkan kesejahteraan dilakukan dengan menggunakan dua bidang yaitu, bidang material, dimana merupakan gambaran mengenai kondisi seseorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan Pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang hidupnya sehingga memiliki status sosial yang mengantar pada status sosial yang sama terhadap sesama warga lainnya. dan bidang Non-material merupakan peningkatan kesejahteraan spiritual pengusaha dan pekerja batu bata yang dilihat dari segi keagamaan yaitu, berupa kegiatan renovasi masjid, maulid nabi, dan isra mi'raj. faktor penghambat dan faktor penunjang yang dihadapi oleh pengrajin yaitu proses pembuatan batu bata masih menggunakan alat manual, dikarenakan kurangnya modal dan prasarana dari pengusaha batu bata. Disamping itu masyarakat juga kurang berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh pengusaha batu bata, dikarenakan faktor kesibukan dan kurangnya kesadaran dalam mengikuti kegiatan yang dilaksanakan, dan strategi pengusa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui usaha batu bata yaitu strategi pemasaran yang terdiri dari strategi kebutuhan primer, dimana permintaan batu bata yang dari tahun ketahun mengalami peningkatan dan strategi kebutuhan selektif dimana pengusaha berusaha menambah dan menjaga konsumen serta mempertahankan kualitas batu bata.

Kata Kunci: peningkatan, usaha batu bata, kesejahteraan masyarakat dan pinrang

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	7
B. Tinjauan Teoritis	10
1. Teori kebutuhan	10
2. Teori Kewirausahaan	17
3. Strategi	21
C. Tinjauan Konseptual	27
D. Karangka Pikir.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Waktu penelitian.....	34
C. Fokus Penelitian	36

D. Metode Pengumpulan Data	37
E. Jenis dan sumber data.....	39
F. Uji keabsahan Data.....	40
G. Pengolahan dan Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Deskripsi Umum Objek Penelitian.....	45
1. Geografis dan Demografis Desa Jampue	45
2. Profil industri Batu Bata Desa Jampue	46
B. Peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui usaha batu bata di Desa Jampue Kecamatan Lanrisang.....	47
C. Faktor penghambat Dan Penunjang pengusaha batu bata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa jampue	62
D. Strategi pengusaha batu bata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Jampue Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang.	65
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN.....	IV
BIODATA PENULIS	XXXVI

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Judul Tabel	Halaman
4.1	Permintaan Batu batadari tahun 2019-2021	67



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Pedoman Wawancara	LAMPIRAN
2	Keterangan Wawancara	LAMPIRAN
3	Izin Melaksanakan Penelitian dari IAIN Parepare	LAMPIRAN
4	Izin Melaksanakan Penelitian dari Pemerintah Kabupaten Pinrang	LAMPIRAN
5	Surat Keterangan Izin Penelitian	LAMPIRAN
6	Surat Keterangan Selesai Meneliti	LAMPIRAN
7	Dokumentasi	LAMPIRAN
8	Biodata Penulis	LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hidup sejahtera merupakan impian bagi semua orang, masyarakat yang memiliki kehidupan yang layak dan berkecukupan menjadi bukti bahwa di wilayah tersebut memiliki pemimpin yang tepat dalam mengembangkan suatu wilayah dengan baik. Dengan melihat masyarakat yang kebutuhannya terpenuhi dari segala aspek baik kebutuhan individu maupun kebutuhan kelompok masyarakat secara layak maka masyarakat tersebut dikatakan hidup sejahtera. Tersedianya kebutuhan masyarakat seperti pakaian, pangan, tempat tinggal, pendidikan, lapangan pekerjaan, fasilitas kesehatan yang layak dan sebagainya kepada setiap masyarakat.

Kesejahteraan tidak hanya dinilai dari ketersediaan kebutuhannya saja tetapi juga dilihat dari pengembangan, pembangunan dan pemberdayaan masyarakatnya yang dimana pengembangan sebagai suatu penggerak untuk memberi perhatian terhadap kebutuhan layanan kesejahteraan untuk masyarakat lemah (*disadvantage*). Kemudian pembangunan merupakan suatu proses perubahan untuk menuju ke tahap sosial dan ekonomi yang di tentukan oleh suatu wilayah/negara. Pemberdayaan dimana masyarakat yang berinisiatif untuk memulai melakukan suatu proses memperbaiki kualitas.

Kebijakan pembangunan ekonomi selalu ditujukan untuk mempertinggi kesejahteraan dalam arti yang seluas luasnya, kegiatan pembangunan ekonomi selalu di pandang sebagai bagian dari keseluruhan pembangunan nasional yang dilaksanakan oleh suatu masyarakat atau bangsa, pembangun ekonomi hanya meliputi

usaha suatu masyarakat untuk mengembangkan kegiatan ekonomi dan mempertinggi tingkat pendapatan masyarakat.¹ Kegiatan pembangunan nasional suatu bangsa yang menjadi bagian tak terpisahkan dari perkembangan internasional akan menumbuhkan apa yang lazim disebut dengan *global governance*.² Kemajuan ekonomi di suatu negara salah satunya dilihat dari kreativitas kerja penduduknya, Kreativitas kerja penduduk harus di dukung dengan sumber daya manusia (SDM) yang layak dan memadai.

Pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk membuat masyarakat menjadi mandiri, dalam arti memiliki potensi untuk mampu memecahkan masalah-masalah yang mereka hadapi, dan sanggup memenuhi kebutuhannya dengan tidak menggantungkan hidup mereka pada bantuan pihak luar, baik pemerintah maupun organisasi-organisasi non-pemerintah.³

Usaha pembuatan batu bata merupakan salah satu kelompok usaha industri kecil yang dikategorikan dalam usaha mikro, Tujuan dari aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat yakni mendapatkan penghasilan yang menggunakan sumber daya alam sebagai bahan baku pembuatan batu bata. Seperti permintaan Batu Bata di desa Jampue, kecamatan lanrisang Kabupaten Pinrang yang mengalami peningkatan, pasalnya, pembangunan rumah pribadi atau pun perumahan kian marak dan meningkat. Berdasarkan informasi dari salah satu warga desa Jampue Anwar baba mengatakan bahwa permintaan batu bata semakin meningkat dari tahun ke tahun,

¹ subandi. *ekonomi pembangunan*, (Bandung:Alfabeta, 2016),h.24

² Sunyoto Usman *pembangunan dan pemberdayaan masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012),h.3

³ Ahmad Suhaimi, DEA. *Pengembangan & pemberdayaan masyarakat konsep pembangunan partisipat wilayah pinggiran dan desa* (yogyakarta:depublish. 2012),h . 55

pembakaran yang dulunya hanya 4000 batu bata kini sudah mencapai 9000 dan bahkan pembakaran kemarin sudah mencapai 10.000 batu bata. Tahun ini harga batu bata naik dari harga Rp 400./ bata sekarang menjadi Rp 600 – Rp 650 / bata dikarenakan faktor cuaca dan proses pengeringan yang cukup lama juga kurangnya bahan bakar yang tersedia.

Menjalankan usaha memproduksi batu bata dari bahan baku tanah liat, memiliki tingkat kerugian yang rendah karena pembuatan batu bata tidak membutuhkan biaya yang banyak namun mendatangkan keuntungan melimpah. Walaupun di zaman sekarang sudah banyak masyarakat menggunakan batu bata dari beton. Namun, tidak memiliki dampak pada pengusaha batu bata dari bahan baku tanah liat. Usaha batu bata merupakan usaha yang menjanjikan karena proses pembuatan yang sedikit mudah dan biaya yang dikeluarkan tidak terlalu banyak seperti usaha-usaha yang lainnya.

Peranan merupakan bentuk dari perilaku yang diharapkan dari seseorang pada situasi sosial tertentu.⁴ Pengusaha batu bata di desa jampue kecamatan lanrisang kabupaten pinrang merupakan sebuah usaha yang mempunyai peran penting bagi masyarakat terkhusus para pekerjanya, selain menambah pendapatan keluarga juga memperkecil angka pengangguran serta menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat desa jampue kecamatan lanrisang kabupaten pinrang. Dengan adanya usaha batu bata, mampu berperan dalam memberikan tambahan pendapatan bagi masyarakat dan dapat menampung masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan.

⁴ Nurul Atika “*peranan pengusaha batu bata dalam kegiatan pengembangan masyarakat islam kecamatan paleteang kabupaten pinrang*”, h. 15

Desa Jampue merupakan desa yang bersebelahan langsung dengan laut dan sebagian masyarakatnya ada yang berprofesi nelayan, petani dan pekerja kantoran namun banyak juga masyarakat yang tertarik menekuni usaha batu bata karena dibandingkan dengan profesi lainnya usaha batu bata lebih menguntungkan dan lahan garapannya lebih terlihat. Bahan baku yang disediakan langsung oleh alam dan proses dalam pembuatan batu bata pun mudah sehingga banyak masyarakat lebih terfokus ke usaha batu bata.

Dalam melakukan suatu usaha banyak juga yang mengeluh tentang sulitnya mengembangkan suatu usaha. Usaha batu bata bukanlah sebuah usaha yang tidak memiliki kendala. Seperti halnya di Dusun Jampue Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang setelah melakukan observasi ke salah satu warga yang menjalankan usaha tersebut, mereka mengatakan bahwa seringkali masalah-masalah dalam proses pembuatan batu bata seperti pada proses pengeringan batu bata dikarenakan cuaca yang kurang mendukung sehingga produksinya lambat.

Cuaca yang dapat menghambat proses pengeringan batu bata seperti musim hujan. Musim hujan merupakan dimana pengusaha batu bata diuji kesabarannya. Namun, setiap permasalahan pasti ada solusinya. Seperti menutup batu bata dengan plastik bening karena dengan menutup batu bata dengan plastik bening akan mengurangi dampak kerugian yang besar, selain plastik sebagai penutup batu bata anyaman daun kelapa juga merupakan cara yang di gunakan untuk mengurangi kerugian saat musim hujan. Selain menutup batu bata saat musim hujan, proses menganginkan batu bata tanpa bantuan sinar matahari juga merupakan penghambat dalam pengeringan batu bata karena pengeringan dengan menganginkannya saja biasanya membutuhkan waktu hingga satu pekan. Tidak sampai disitu saja, bukan

hanya dalam proses pegeringannya saja namun juga bahan kayu yang di gunakan untuk membakarnya yang cukup sulit di gunakan di musim hujan karena alat dan bahan yang di gunakan ikut basah dan harus menunggu sampai bahan bakar bisa di gunakan. Dibandingkan dengan musim hujan musim kemarau lebih mendatangkan keuntungan bagi pengusaha batu bata, karena proses pembuatan dan pengeringan serta pengerasannya lebih cepat.

Adapun alasan peneliti tertarik melakukan penelitian ini karna ingin mengetahui peran pengusaha bata bata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Jampue Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang, serta apa saja faktor yang menjadi penghambat pengusaha batu bata dan strategi yang digunakan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Jampue Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui usaha batu bata di desa jampue kecamatan lanrisang kabupaten pinrang?
2. Apa faktor penghambat dan penunjang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui usaha batu bata di desa jampue kecamatan lanrisang kabupaten pinrang?
3. Bagaimana strategi pengusaha batu bata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui usaha batu bata di desa jampue kecamatan lanrisang kabupaten pinrang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk Mendeskripsikan peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui usaha batu bata di desa jampue kecamatan lanrisang kabupaten pinrang.
2. Untuk mendeskripsikan faktor penghambat dan penunjang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui usaha batu bata di desa jampue kecamatan lanrisang kabupaten pinrang.
3. Untuk mendeskripsikan strategi pengusaha batu bata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui usaha batu bata di desa jampue kecamatan lanrisang kabupaten pinrang?

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan uraian pada tujuan penelitian maka kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menambah khasana keilmuan bagi penulis dalam prodi pengembangan masyarakat islam.
2. Dapat dijadikan referensi penelitian di Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah khususnya prodi Pengembangan Masyarakat Islam di IAIN Parepare.
3. Sebagai salah satu syarat penulisan untuk menyelesaikan studi pada program Strata Satu (S1) pada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Arfan Sulaiman pada tahun 2021 dengan judul :”Prospek Usaha Pembuatan Batu Bata Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam(studi kasus pengusaha batu bata di kelurahan purnama kota Dumai)” dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian terdahulu bahwa sistem kerja usaha pembuatan batu bata di kelurahan purnama kota Dubai masih dilakukan dengan cara yang sederhana (mengandalkan tenaga manusia). Karena sebagian pengusaha membangun usaha pembuatan batu bata di atas lahan milik orang lain, maka pembagian keuntungan dilakukan dengan sistem bagi hasil antara pemiliki lahan dan pengusaha.⁵

Perbedaan dengan penelitian ini adalah dimana peneliti terdahulu berfokus meneliti tentang sistem kerja usaha pembuatan batu bata serta tinjauan ekonomi purnama kota Dumai terhadap kesejahteraan masyarakat. Sistem kerja usaha pembuatan batu bata di kelurahan purnama kota Dumai masih dilakukan dengan bentuk yang sederhana (mengandalkan tenaga manusia). Karena sebagian besar pengusaha membangun usaha pembuatan batu bata di atas lahan milik orang lain sedangkan peneliti berfokus ke peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui usaha batu bata di desa jampue kecamatan lanrsang kabupaten pinrang. Adapun persamaan dalam penelitian ini yaitu sama sama membahas tentang peningkatan perekonomian

⁵ Arfan Sulaiman,”Prospektif Usaha Pembuatan Batu Bata Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam” Skripsi Sarjana: Jurusan Ekonomi Islam: Riau, 2021), h. 1

masyarakat melalui usaha batu bata. Adapun perbedaan dari teori peneliti terdahulu menggunakan teori kewirausahaan dan faktor penyebab kegagalan usaha sedangkan peneliti menggunakan Teori kesejahteraan sosial, teori kewirausahaan, strategi dan usaha batu bata

Penelitian yang dilakukan oleh Hasan Basri Seknun pada tahun 2020 dengan Judul: "Peran Masyarakat Nelayan Terhadap Perekonomian Desa Dalam Perspektif Islam (studi kasus Negeri Mosso Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah)" dengan menggunakan metode dekriptif kualitatif. Hasil penelitian bahwa masyarakat mampu untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga yang diwujudkan dalam empat perannya baik dalam lingkungan rumah tangga, dalam bidang ekonomi, pendidikan anak maupun dalam peningkatan ekonomi desa.

Perbedaan dengan penelitian ini adalah dimana peneliti terdahulu meneliti tentang masyarakat nelayan yang ada di Desa Mosso dalam pembinaan sumber daya manusia.⁶ Sedangkan peneliti ini berfokus kepada peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui usaha batu bata di Desa Jampue Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang. Adapun persamaan dari peneliti ini yaitu sama-sama membahas mengenai peningkatan masyarakat. Adapun perbedaan dari teori peneliti terdahulu menggunakan masyarakat nelayan, perekonomian Desa dan konsep ekonomi Islam, sedangkan peneliti menggunakan Teori kesejahteraan sosial, teori kewirausahaan, strategi dan usaha batu bata.

Penelitian yang dilakukan oleh Lusi Wulandari pada tahun 2021 dengan Judul: "Peran Industri Batu Bata Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi

⁶ Hasan Basri Seknun, "Peran Masyarakat Nelayan Terhadap Perekonomian Desa Dalam Perspektif Islam (studi: di negeri mosso kecamatan tehuru kabupaten maluku tengah)" Skripsi sarjana: Jurusan: Ekonomi Syariah: Ambon 2020), h.72

Masyarakat (Studi pada pengrajin batu bata Desa Tiudan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung)” dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. Hasil penelitian ini (1)peran industri batu bata memberikan peran yang sangat penting hal ini terbukti dengan adanya industri batu bata mengalami peningkatan kesejahteraan dengan baik dari segi pendapatan maupun sebagai penyedia lapangan pekerjaan sehingga mengurangi pengangguran yang ada diwilayah desa Tiudah. (2) faktor-faktor produksi yang biasanya meningkatkan ekonomi masyarakat antara lain: Tanah, tenag kerja, modal dan keahlian atau skill. (3) kendala yang dihadapi yaitu faktor cuaca yang tidak menentu solusinya dengan memasang tenda dan memiliki tempat yang luas untuk menyimpan persediaan batu bata, alat yang mendukung peningkatan produksi solusinya dengan mengadakan pelatihan serta meningkatkan kesadaran dalam mengolah industri, persaingan yang sangat ketat solusinya maka pengrajin batu bata harus tetap menjaga kualitas dari batu bata.

Perbedaan dengan penelitian ini adalah dimana peneliti terdahulu focus ke peran pengusaha batu bata dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi .⁷ Sedangkan peneliti fokus ke peningkatan kesejahteraan melalui usah batu bata . Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu sama sama membahas tentang peningkatan kesejahteraan.

Penelitian yang dilakukan oleh Samsul Ali Bahril pada tahun 2017 dengan Judul skripsi: ”peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat melalui kelompok usaha Bersama kecamatan tombolo pao kabupaten gowa” dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, hasil penelitian terdahulu bahwa adanya upaya peningkatan

⁷ Lusi Wulandar,” Peran Industri Batu Bata Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat (Studi pada pengrajin batu bata Desa Tiudan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung)”.Skripsi sarjana: Jurusan Ekonomi Syariah :Tulungagung 2012). H. 100

kesejahteraan sosial masyarakat melalui kelompok usaha Bersama (KUBE) Al Hidayah dapat dilihat dari ketercapaian dalam realitas implementasi di lapangan: (1) memberikan ilmu bahkan kesempatan kerja bagi masyarakat yang kurang beruntung di dunia kerja; (2) merangkul orang-orang yang butuh bantuan dari segi pendapat.

Perbedaan dengan penelitian ini adalah dimana peneliti terdahulu focus ke upaya peningkatan yang dilakukan oleh usaha Bersama al Hidayah dalam melakukan suatu kegiatan pelatihan di kecamatan Tombolo pao .⁸ Sedangkan peneliti fokus ke peningkatan kesejahteraan melalui usah batu bata . Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu sama sama membahas tentang peningkatan kesejahteraan. Adapun tinjauan teoritis yang digunakan oleh peneliti terdahulu yaitu teori kesejahteraan sosial, pemberdayaan masyarakat, kewirausahaan dan peningkatan penghasilan sedangkan peneliti menggunakan teori kebutuhan, kewirausahaan dan teori strategi.

B. Tinjauan Teoritis

Setiap penelitian membutuhkan beberapa teori yang relevan untuk mendukung studi ini yang berkaitan dengan judul peneliti.

1. Teori kebutuhan

Teori yang dicetus oleh Abraham Maslow ini memiliki nama Teori Hierarki. Kebutuhan Maslow atau lebih akrab disebut dengan teori Maslow, teori hierarki kebutuhan yang dicetuskan oleh Abraham Maslow ini merangsang adanya pengaruh yang sangat besar pada kehidupan manusia dalam memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari.

⁸ Lusi Wulandar, ” Peran Industri Batu Bata Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat (Studi pada pengrajin batu bata Desa Tiudan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung)”.Skripsi sarjana: Jurusan Ekonomi Syariah :Tulungagung 2012). H. 100

Dalam teori kebutuhan ini Abraham Maslow juga mengungkapkan bahwa seorang individu haruslah memenuhi kebutuhan mereka, Abraham Maslow membagi kebutuhan tersebut dibagi dalam lima tingkatan dengan urutannya masing-masing. Adanya tingkatan kebutuhan tersebut mengharuskan individu memenuhi kebutuhan mereka mulai dari tingkatan terdasar.

Teori Hierarki Kebutuhan Maslow adalah salah satu teori psikologi yang berguna untuk memicu munculnya motivasi pada seorang individu dalam memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari. Abraham Maslow berpendapat bahwa untuk memenuhi kebutuhan tingkat atas, seorang individu haruslah memenuhi kebutuhan tingkat bawah terlebih dahulu dan menggunakan keinginan tersebut sebagai hal untuk memotivasi mereka. Abraham Maslow juga menambahkan bahwa dalam mencapai tingkat kebutuhan selanjutnya seseorang dapat menggunakan kuasa motivasi untuk mendorong mereka dalam mencapai tingkat selanjutnya. Ada dua jenis kuasa motivasi yang dapat digunakan oleh seorang individu dalam memenuhi kebutuhan mereka, yaitu menggunakan deficiency growth atau dapat diartikan sebagai motivasi kekurangan dan motivation growth atau dapat diartikan sebagai motivasi perkembangan.

Kedua jenis motivasi ini memiliki artisnya tersendiri. Untuk memotivasi kekurangan diartikan sebagai usaha yang dilakukan individu dalam proses pemenuhan kekurangan mereka, lalu untuk memotivasi perkembangan dapat diartikan sebagai motivasi yang secara alami muncul dari dalam diri individu tersebut dan berguna untuk membuat seorang individu menjadi lebih bersemangat dalam meraih keinginan dan tujuan mereka.

Abraham merupakan seorang humanis, hal tersebut yang membuat Abraham Maslow mempercayai pernyataan bahwa setiap individu memiliki keinginan untuk menjadi dirinya pada tingkat atas. Namun, untuk mencapai tingkat tersebut ada tingkatan lain yang harus terpenuhi. Teori Hierarki kebutuhan Maslow memuat mengenai tingkatan kebutuhan yang harus di penuhi oleh setiap individu. Individu yang dimaksud dalam teori ini adalah manusia. Manusia adalah makhluk yang lemah dan tentunya akan terus berkembang untuk menemukan kelebihan mereka dalam upaya memenuhi kebutuhan mereka.

Dalam teori ini memuat lima tingkatan kebutuhan yang harus terpenuhi di masing-masing tingkatannya. Tingkatan kebutuhan tersebut diawali dengan kebutuhan dasar seperti kebutuhan fisiologi manusia, kebutuhan rasa aman, kebutuhan merasakan kasih sayang, kebutuhan mendapatkan pencapaian, dan tingkatan paling atas adalah kebutuhan mengaktualisasikan diri.

1) Kebutuhan dasar atau fisiologi

Kebutuhan tingkat dasar yang pertama ini memiliki hubungan dengan kebutuhan tubuh setiap individu baik kebutuhan biologis maupun fisik. Kebutuhan yang sangat mendasar ini haruslah terlebih dahulu terpenuhi agar manusia dapat bertahan hidup dan melangkah ke tingkat kebutuhan selanjutnya. Kebutuhan fisiologis merupakan kebutuhan manusia akan oksigen, air, makanan, suhu tubuh yang normal, tidur, homeostasis, kebutuhan seksual, dan lain sebagainya.

Seorang individu tidak mungkin dapat memenuhi tingkat kebutuhan selanjutnya apabila mereka belum memenuhi kebutuhan fisiologi dasar, perlu diingat apabila salah satu saja dari bagian kebutuhan fisiologi ini tidak dapat terpenuhi, maka secara otomatis akan mengganggu tercapainya pemenuhan kebutuhan di tingkat selanjutnya.

Tentu hal ini akan berbeda dengan mereka yang ditakdirkan menjadi orang kaya, memakan makanan yang sudah bukanlah kebutuhan fisiologi mereka. Namun, mereka menganggap memakan makanan yang mahal adalah gaya hidup mereka.

2) Kebutuhan akan rasa aman

Kebutuhan tingkat dasar yang kedua adalah kebutuhan untuk senantiasa merasa aman. Seorang individu dapat melangkah ke tingkat kebutuhan selanjutnya apabila sudah berhasil memenuhi kebutuhan akan rasa aman ini meliputi rasa aman secara fisik maupun emosional. Perlu diketahui, kadar kebutuhan pada tingkat ini lebih banyak untuk usia rentang anak-anak. Hal itu dikarenakan anak-anak masih memiliki tingkat kewaspadaan yang masih rendah, sehingga pendampingan orang yang lebih tua sangat diperlukan. Untuk kebutuhan akan rasa aman dapat dicontohkan seperti kebutuhan akan rasa aman dari bahaya yang akan mengancam, kebutuhan perlindungan dari tindak kriminalitas, kebutuhan rasa aman dari ancaman penyakit, kebutuhan rasa aman dari bahaya bencana alam, dan lain sebagainya.

3) Kebutuhan sosial

Kebutuhan tingkat ketiga adalah kebutuhan mengenai aspek sosial yang ada di masyarakat, seperti kebutuhan untuk merasakan cinta, kasih sayang, dan memiliki hak kepemilikan terhadap suatu hal. Dalam tingkat ini, Abraham Maslow memberikan pendapatnya mengenai alasan mengapa seorang individu mencari cinta. Abraham Maslow menjelaskan latar belakang dari aspek tersebut karena didasari oleh kesepian, kesendirian, depresi, stress, serta kecemasan berlebihan. Rasa cinta yang dimiliki oleh seorang individu sendiri memiliki dua jenis yaitu D love Deficiency dan B Love atau being.

Seseorang yang merasakan cinta dikarenakan kekurangan, maka akan termasuk kedalam jenis D Love. D Love sering digambarkan sebagai rasa cinta yang menjadikan diri sendiri sebagai titik fokusnya. Sedangkan B Love merupakan bentuk penilaian seorang individu tanpa adanya niat untuk memanfaatkan orang yang dicintai. Cinta itu berwujud seperti cinta yang tidak ada keinginan untuk memiliki, hanya mendukung orang tersebut untuk menjadi lebih baik, dan cinta yang dapat memberikan dampak positif untuk kedua belah pihak, biasanya dapat dicontohkan Ketika seorang individu dengan individu tau kelompok lainnya.

Selain itu, kebutuhan pada tingkat ketiga ini juga meliputi kebutuhan untuk dapat menjalin pertemanan dengan individu lain, membentuk keluarga, bersosialisasi dengan suatu kelompok, beradaptasi dengan lingkungan sekitar, serta berada dalam lingkungan masyarakat. Seperti kebutuhan-kebutuhan sebelumnya, kebutuhan tingkat ketiga ini dapat diraih apabila seorang individu berhasil memenuhi kebutuhan-kebutuhan mereka pada tingkat sebelumnya.

4) Kebutuhan mendapatkan penghargaan

Kebutuhan tingkat selanjutnya, yaitu tingkat keempat adalah kebutuhan untuk mendapatkan penghargaan. Penghargaan yang dimaksud dalam tingkat kebutuhan ini tidaklah selalu penghargaan berupa piala atau hadiah melainkan penghargaan berupa harga diri. Setiap individu berhak mendapatkan harga diri mereka. Harga diri dapat berasal dari diri sendiri maupun orang lain. Ketika kebutuhan pada tingkat ini dapat terpenuhi, maka secara otomatis akan memunculkan kebutuhan untuk merasakan penghormatan, rasa menjasi kepercayaan orang lain dan menstabilkan diri sendiri.

Kebutuhan mendapatkan penghargaan ialah tentang pangkat, gelar serta profesi, setelah seseorang individu berhasil memenuhinya, maka secara otomatis rasa percaya

diri individu tersebut akan melejit dengan pesat. Tingkat peraya diri yang tinggi tentu akan mempengaruhi peran sosial dari individu tersebut. Sebaliknya jika kebutuhan ini tidak terpenuhi, akan membawa dampak yang serius seperti rasa depresi, kecemasan, stress, tiadanya rasa percaya diri, minder, merasa tidak berguna dan lain sebagainya. Harga diri dibagi menjadi dua bentuk, yaitu bentuk menghargai diri sendiri berupa kepercayaan pada diri sendiri, meraih prestasi, menjadi pribadi yang mandiri, memiliki kemampuan, serta kompetensi yang mumpuni. Dan yang kedua bentuk penghargaan dari orang lain yaitu berupa mendapatkan status, gelar, pangkat, jabatan, menjadi orang terkenal, mendapatkan apresiasi atas ketekunan yang dilakukan, mendapatkan pujian, dinilai baik oleh orang lain.

5) Kebutuhan untuk mengaktualisasikan diri.

Kebutuhan tingkat tertinggi yaitu kebutuhan untuk mengaktualisasikan diri. Kebutuhan ini dapat tercapai apabila seorang individu berhasil memenuhi keempat kebutuhan sebelumnya. Aktualisasi diri dapat diartikan sebagai wujud sesungguhnya untuk mencerminkan harapan serta keinginan seorang individu terhadap dirinya sendiri. Dalam penggambaran aktualisasi diri yang diberikan oleh Abraham Maslow, aktualisasi diri ini berperan sebagai kebutuhan seorang individu untuk memutuskan keinginan mereka.

Untuk mengaktualisasikan diri bukanlah sesuatu hal yang

Kesejahteraan masyarakat merupakan suatu bentuk kepedulian dari pengusaha atau masyarakat dalam mensejahterakan masyarakat dengan menolong dan mencukupi kebutuhan para pekerja,

Sebagaimana Islam menjelaskan dalam Surah Al-Maidah Ayat 2:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۚ

Terjemahnya:

Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.⁹

kepedulian merupakan partisipasi yakni keikutsertaan. kepedulian merupakan suatu bentuk tindakan yang benar-benar dilakukan oleh masyarakat dalam merespon sebuah permasalahan. Kepedulian sosial merupakan suatu sikap keterhubungan dengan manusia pada dasarnya. sebuah empati bagi setiap anggota manusia untuk membantu orang lain atau sesama.

Kata peduli memiliki makna yang beragam. Oleh karena itu, kepedulian itu menyangkut sebagai tugas, peran dan hubungan. Kata peduli juga berhubungan dengan pribadi, emosi dan kebutuhan serta banyak yang merasakan semakin sedikit orang yang peduli pada sesama dan cenderung menjadi individualisme yang mementingkan diri sendiri. Menurut Hanurawan Fattah Berjiwa Sosial dan senang membantu merupakan sebuah ajaran yang universal dan dianjurkan oleh semua agama.¹⁰

Dalam penelitian ini pengusaha batu bata sangat berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat didesa jampue kecamatan lanrisang kabupaten pinrang adapun peran yang pengusaha batu bata yaitu:

⁹ Kementerian Agama Republik Indonesia. *Mushaf Al-Quran dan Terjemah* (Jakarta : CV Pustaka Jaya Ilmu, 2014),

¹⁰ Hanurawan Fattah. *“psikologi sosial suatu pengantar”*(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h.65

- 1) Menciptakan lapangan pekerjaan baru untuk masyarakat desa jampue
- 2) Mengurangi pengangguran dan kemiskinan dalam kesejahteraan masyarakat
- 3) Menambah pendapatan masyarakat

2. Teori Kewirausahaan

Secara etimologi, wirausaha berasal dari kata wira dan usaha. kata wira berarti pejuang, pahlawan, manusia, unggul, teladan, berbudi luhur, gagah berani dan berwatak agung, sedangkan kata usaha adalah perbuatan amal, bekerja dan berbuat sesuatu. Jadi secara sederhana kata wirausaha adalah orang yang melakukan usaha.¹¹ kewirausahaan terdiri dari tiga bagian pokok yang tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya, yaitu: (1) sikap mental wiraswasta. (2) kewaspadaan mental wiraswasta; dan (3) keahlian dan keterampilan wiraswasta.¹²

a. Karakteristik kewirausahaan

Seorang wirausaha harus memiliki karakteristik yang baik pada dirinya, sehingga dari karakteristiknya tersebut mampu mengatur usaha yang dijalaninya menjadi lebih baik. Berikut ini meruakan ciri-ciri dan atak kewirausahaan muslim. Yaitu :

- a) Kepercayaan diri, yaitu memiliki atak yang percaya diri, minim ketergantungan, optimisme rezeki ditangan Allah.
- b) Orientasi pada tugas dan hasil, yaitu memiliki watak yang haus akan prestasi, berorientasi profit & benefit, tekun, tabah, tekad kuat, giat, kerja keras, enerjik dan penuh inisiatif.

¹¹ I Nyoman Budiono. "KEWIRAUSAHAAN" (sulawesi selatan : penerbit aksara timur, 2019),h. 2-3

¹² Rusdiana,. "Kewirausahaan Teori Dan Praktek" (Bandung: Pustaka Setia, 2014), h. 23

- c) Pengambilan risiko yaitu berani mengambil risiko, suka pada tantangan, setelah kesulitan ada kemudahan.
- d) Kepemimpinan, yaitu bertingkah laku pemimpin, dapat bergaul dengan orang lain, menanggapi saran dan kritikan.
- e) Keorisinan, yaitu atak yang inovatif, luesw, punya banyak sumber, serba bisa dan banyak tahu.
- f) Orientasi masa depan, yaitu memiliki visi dan perspektif terhadap masa depan.

Pada prinsipnya pengusaha adalah yang menjalankan perusahaannya baik milik sendiri. Sebagai pemberi kerja, pengusaha adalah seorang pengusaha dalam hubungan pekerja/buruh. Bekerja didalam suatu hubungan kerja dengan pengusaha sebagai pemberi kerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain. Sedangkan menurut ketentuan undang-undang nomor 13 tahun 2003 pasal 1 angka (5) menyebutkan bahwa pengusaha adalah:

- a) Orang perseorangan, persekutuan, atau badan hukum yang menjalankan suatu perusahaan milik sendiri.
- b) Orang perseorangan, persekutuan atau badan hukum yang secara berdiri menjalankan perusahaan bukan miliknya.
- c) Orang perseorangan, persekutuan, atau badan hukum yang di indonesia mewakili perusahaan sebagaimana dimaksud yang berkedudukan di luar wilayah indonesia.¹³

Sejak zaman dahulu sampai sekarang manusia berusaha mencukupi segala kebutuhannya dengan berbagai macam upaya. Cara yang ditempuh akan

¹³ Undang-undang Nomor 13 tahun 2003 pasal 1 angka (5)

mendatangkan hasil yang cukup dalam kehidupan sehari-hari seperti melakukan berbagai macam usaha. Ada berbagai macam jenis usaha yang menghasilkan barang atau jasa seperti usaha perdagangan, industri dan lainnya. Sementara penelitian meneliti tentang usaha batu bata yang bergelut dalam industri kecil.

Suatu masyarakat dapat berubah karena adanya dorongan untuk bangkit menghadapi suatu masalah, ada yang memotivasi untuk berubah menjadi lebih baik, perubahan diri masyarakat di bantu dengan suatu tindakan yaitu bimbingan untuk menemukan suatu hal yang baru agar mereka dapat melakukan hal yang dapat membuat masyarakat tersebut menjadi masyarakat yang berdaya dalam kebutuhan ekonomi karena melakukan hal yang positif dan diajarkan untuk merubah kehidupan perekonomiannya.¹⁴ Peningkatan perekonomian masyarakat yang melibatkan peran pengusaha batu bata untuk pemenuhan kebutuhan menunjang kehidupan sehari-hari. Selain itu, berkaitan dengan peningkatan perekonomian dan kesejahteraan menuntut peran pengusaha batu bata agar dapat berperan dalam peningkatan perekonomian masyarakat dan membantu dalam kebutuhan sehari-hari. Kondisi demikianlah menjadi suatu dorongan bagi masyarakat melalui usaha batu bata dalam meningkatkan perekonomiannya.

Sebagaimana islam juga menjelaskan dalam surah Ar-Rad ayat 11:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ ۗ مِنْ وَالٍ ۝ ١١

¹⁴ Rachmad K, Dwi Susilo, *sosiologi lingkungan*, (Jakarta; Raja Grafindo Persada, 2012), h.6

Terjemahnya:

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia”.¹⁵

Maksud dari ayat tersebut bahwa Allah tindakan akan merubah nasib suatu kaum jika mereka tidak mengubahnya sendiri. Karena selama manusia masih ingin dan mau berusaha dengan berbagai cara yang ia lalui maka Allah SWT akan memberikan jaminan terhadap apa yang manusia itu butuhkan dikehidupan sehari-hari, tapi jika manusia tersebut tidak mau berusaha maka akan sulit untuk terjadi perubahan dalam kehidupannya tanpa adanya dorongan berupa doa dan kesabaran. Karena barang siapa yang bersungguh-sungguh ia akan berhasil.

Kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (*creatnew anddifferent*), menurut Geoffrey G.Meredith, wirausaha adalah orang-orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber-sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan daripadanya serta mengambil tindakan yang tepat, guna memastikan kesuksesan.

Pengusaha adalah seseorang yang selalu berusaha mencari dan melayani langganan lebih banyak dan lebih baik,serta menciptakan dan menyediakan produk yang lebih bermanfaat dan menerapkan cara kerja yang lebih efisien, melalui keberanian mengambil risiko, kreativitas, dan inovasi serta kemampuan manajemen. Menurut Salim Siagian, Kewirausahaan adalah semangat, perilaku dan kemampuan

¹⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia. *Mushaf Al-Quran dan Terjemah* (Jakarta : CV Pustaka Jaya Ilmu, 2014), h.250

untuk memberikan tanggapan yang positif terhadap peluang memperoleh keuntungan untuk diri sendiri dan/atau pelayanan yang lebih baik pada pelanggan/masyarakat.

Seorang pengusaha mampu melihat kemampuan-kemampuan khusus yang dimilikinya dalam berwirausaha. Kemudian mampu mengambil tindakan atau kegiatan yang diperlukan dalam berwirausaha. Menurut Siswanto Sudomo, kewirausahaan adalah segala sesuatu yang penting mengenai seorang wirausaha dan oleh karena itu dapat diartikan sebagai sifat-sifat khusus yang dimiliki oleh seorang wirausaha.¹⁶

3. Strategi

Menurut George Steiner Kata “strategi” berasal dari Bahasa Yunani, yaitu “strategos, yang berarti “*generalship*” atau sesuatu yang dikerjakan oleh para jenderal perang dalam membuat rencana untuk memenangkan perang. Secara umum, strategi sebagai cara mencapai tujuan. Strategi merupakan rencana jangka Panjang untuk mencapai tujuan. Strategi terdiri atas aktivitas-aktivitas penting yang diperlukan untuk mencapai tujuan.

Michael Porter dalam artikelnya yang berjudul *competitive Strategy dalam Harvard Vusibess* (1996), menyatakan bahwa strategi adalah sekumpulan Tindakan atau aktivitas yang berbeda untuk mengantar nilai yang unik. Adapun ahli yang menegaskan strategi terdiri atas aktivitas-aktivitas yang penuh daya saing serta pendekatan-pendekatan bisnis untuk mencapai kinerja yang memuaskan (sesuai target).¹⁷

¹⁶ Yuyus suryana & kartib Bayu, “Kewirausahaan:Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses” (Jakarta:Kencana,2010), h.12

¹⁷ Rachmat, *Manajemen Strategi*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), hal. 2

Strategi sebenarnya didasarkan pada analisis yang terintegrasi dan holistic. Artinya, setelah strategi disusun, semua unsur yang ada dalam organisasi sudah prespektif jangka Panjang, strategi dirumuskan untuk merealisasikan visi dan misi korporasi.¹⁸ Berdasarkan hasil studi bahwa perusahaan yang berhasil menerapkan strategi tidak lebih dari 30 persen. Kelemahan utamanya adalah strategi tidak diimplementasikan dengan baik karena proses penyusunan yang tidak melibatkan semua unsur dan didapatnya kebijakan yang tidak sesuai dengan strategi yang disusun, mengingat keberadaan strategi adakalanya masih bersifat formal.¹⁹

a. Unsur-unsur dan fungsi dari strategi

Bila suatu organisasi mempunyai suatu “strategi” maka strategi itu harus mempunyai bagian-bagian yang mencakup unsur-unsur strategi. Suatu strategi mempunyai 5 unsur, yaitu:

1. Gelanggang aktivis atau arena merupakan area (produk, jasa, saluran distribusi, pasar geografis, dan lainnya) di mana organisasi beroperasi. Unsur arena tersebut seharusnya tidaklah bersifat luas cakupannya atau terlalu umum, akan tetapi perlu lebih spesifik, seperti kategori produk yang ditekuni, segmen pasar, area geografis dan teknologi utama yang dikembangkan, yang merupakan tahap penambahan nilai atau volue dari skema rantai nilai, meliputi perancangan produk, manufaktur, jasa pelayanan, distribusi dan penjualan.
2. Sarana kendaraan atau *vehicles* yang digunakan untuk dapat mencapai area sasaran. Dalam penggunaan saran aini, perlu dipertimbangkan besarnya risiko

¹⁸ Rachmat, *Manajemen Strategi*, hal. 6

¹⁹ Rachmat, *Manajemen Strategi*, hal, 7

kegagalan dari penggunaan sarana. Risiko tersebut dapat berupa terlambatnya masuk pasar atau besarnya biaya yang sebenarnya tidak dibutuhkan atau tidak penting, serta kemungkinan risiko gagal secara total.

3. Pembeda yang dibuat atau *differentiators*, adalah unsur yang bersifat spesifik dari segi yang ditetapkan, seperti bagaimana organisasi akan dapat menang atau unggul di pasar, yaitu bagaimana organisasi akan mendapat pelanggan secara luas. Dalam dunia persaingan. Kemenangan adalah hasil dari pembedaan, yang diperoleh dari fitur atau atribut dari suatu produk atau jasa suatu organisasi, yang berupa citra, kustomisasi, unggul secara teknis, harga, mutu atau kualitas dan reabilitas, yang semuanya dapat membantu dalam persaingan.
4. Tahapan rencana yang dilalui atau *staging*, merupakan penetapan waktu dan Langkah dari pergerakan strategik. Walaupun substansi dari suatu strategi mencakup arena, sarana/*vehicles*, dan pembeda, tetapi keputusan yang menjadi unsur yang keempat, yaitu penetapan tahap rencana atau *staging*, belum dicakup. Keputusan pentahapan atau *staging* didorong oleh beberapa faktor, yaitu sumber daya (*resource*), tingkat kepentingan atau urgensinya, kredibilitas pencapaian dan faktor mengajar kemenangan awal.
5. Pemikiran yang ekonomis atau *economic logic*, merupakan gagasan yang jelas tentang bagaimana manfaat atau keuntungan yang akan dihasilkan, strategi yang berhasil, tentunya mempunyai dasar pemikiran yang ekonomis, sebagai tumpuan untuk penciptaan keuntungan yang akan dihasilkan.

b. Tipe Strategi

David, *Strategic Management*, menefinisikan tipe strategi sebagai strategi alternatif yang dapat dikejar perusahaan. Jika perusahaan menjalankan beberapa strategi risiko sekaligus, hal tersebut dapat menjadi sangat berisiko. Maka, perusahaan harus mengutamakan prioritas dan sumber daya terbatas yang dimiliki perusahaan.²⁰

1. Strategi Integrasi

Strategi integrasi ke depan, integrasi ke belakang, dan integrasi horizontal secara kolektif disebut sebagai integrasi vertical (*vertical integration*). Integrasi vertical memungkinkan sebuah perusahaan memperoleh kendali atas distributor, pemasok (*supplier*), dan pesaing.

a) Strategi integrasi ke depan

Berkaitan dengan usaha untuk memperoleh kepemilikan atau kendali yang lebih besar atas distributoe.

b) Strategi integrasi ke belakang

Strategi yang mengupayakan kepemilikan atau kendali yang lebih besar atas pemasok perusahaan. Strategi tersebut sangat tepat Ketika pemasok perusahaan yang ada saat ini tidak bisa diandalkan, terlampau mahal, atau tidak mampu memenuhi kebutuhan perusahaan.

c) Strategi integrasi Horizontal

Strategi yang mengupayakan kepemilikan atau kendali yang lebih besar atau pesaing perusahaan, Marger, akuisisi, dan pengambilan di antara

²⁰ Rachmad, Manajemen Strategi, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), hal.143

persaingan memungkinkan peningkatan skala ekonomi serta mendorong transfer sumber daya dan kompetensi.

2. Strategi Intensif

Terbagi menjadi analisis strategi ke dalam pasar dan produk. Dapat digunakan pada saat menentukan strategi atas produk baru atau penawaran produk baru di pasar yang ada ataupun pasar yang baru, penetrasi pasar, pengembangan pasar, dan pengembangan produk tersebut sebagai strategi intensif untuk meningkatkan posisi kompetitif suatu perusahaan dengan produk yang ada saat ini.

a) Strategi penetrasi pasar

Penetrasi pasar adalah strategi yang mengusahakan peningkatan pangsa pasar untuk produk atau jasa yang ada di pasar saat ini melalui upaya pemasaran yang lebih besar.

b) Strategi pengembangan pasar

Pengembangan pasar meliputi pengenalan produk atau jasa yang ada saat ini ke wilayah-wilayah geografis yang baru.

c) Strategi pengembangan produk

Strategi yang mengupayakan peningkatan penjualan dengan cara memperbaiki atau memodifikasi produk atau jasa yang ada saat ini.

3. Strategi Diversifikasi

Ada dua tipe umum strategi diversifikasi, yaitu terkait dan tidak terkait. Dikatakan terkait apabila rantai nilai bisnis memiliki kesesuaian strategik lintas bisnis yang bernilai secara kompetitif. Bisnis dikatakan tidak terkait apabila rantai nilai bisnis yang bernilai secara kompetitif yang terbagi menjadi dua yaitu horizontal ditujukan kepada customer yang sudah ada dan *conglomerate* ditujukan bagi customer baru.

4. Strategi Defensif

Perusahaan dapat melakukan penciutan, divestasi, dan likuidasi, penciutan terjadi apabila perusahaan melakukan pengelompokan ulang melalui pengurangan biaya dan asset untuk membalik penjualan dan laba yang menurun. Divestasi adalah menjual satu divisi atau bagian dari suatu perusahaan. Divisi dapat menjadi bagian dari keseluruhan strategi penciutan untuk membebaskan organisasi dari bisnis yang tidak lebih menguntungkan, yang membutuhkan terlalu banyak modal atau yang tidak begitu sesuai dengan aktivitas perusahaan yang lain. Likuidasi adalah menjual seluruh asset perusahaan secara terpisah-pisah untuk kekayaan berwujudnya.²¹

a. Factor-faktor yang mempengaruhi usaha batu bata

1) Bahan baku

Menurut UU No.5 Tahun 1984 tentang perindustrian, bahan baku industri adalah bahan mentah yang diolah atau tidak diolah yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana produksi dalam industri. Batu bata dibuat dari bahan dasar tanah liat di tambah dengan bahan lainnya seperti air dan abu atau tanah hasil pelapukan.

2) Bahan bakar

Proses pembakaran batu bata menggunakan bahan bakar berupa kayu bakar dan sekam untuk mem bakar batu bata yang sudah dicetak dan dikeringkan, pembakaran biasanya dilakukan di tempat yang sudah di sediakan.

3) Pemasaran

Menurut John Soeprihanto, pemasaran merupakan suatu system dari suatu kegiatan yang ditujukan untuk merencanakan, menentukan harga, memproduksi dan mendistribusikan barang dan jasa yang memuaskan kebutuhan para pembeli.

²¹ Rachmad, Manajemen Strategi, hal 32

C. Tinjauan Konseptual

1. Kesejahteraan masyarakat

Kesejahteraan menurut kamus besar Bahasa Indonesia bersal dari kata sejahtera yang mempunyai makna sama, Sentosa, Makmur dan selamat. Kesejahteraan dapat diartikan perasaan hidup yang setingkat lebih tinggi dari kebahagiaan, orang merasa hidupnya sejahtera apabila ia merasa senang, tidak kekurangan sesuatu dalam batas yang mungkin dicapainya, jiwanya tenang lahir dan batin terpelihara, ia merasakan keadilan dalam hidupnya, ia terlepas dari kemiskinan yang menyiksa dan bahaya kemiskinan yang mengancam.²² Kesejahteraan dapat dilihat dari pemerataan pendapatan, Pendidikan yang mudah dijangkau dan kualitas Kesehatan yang semakin meningkat dan merata. Pemerataan pendapatan berhubungan dengan adanya lapangan pekerjaan, peluang dan kondisi usaha dan faktor ekonomi lainnya. Kesempatan kerja dan kesempatan berusaha diperlukan agar masyarakat mampu memutar roda perekonomian yang pada akhirnya mampu meningkatkan jumlah pendapatan yang diterima.

Konsep kesejahteraan dikembangkan menjadi lebih luas dibandingkan sekedar mengukur aspek pendapatan normal, kesejahteraan adalah *standard living, well, being, welfare* dan *quality of life*. Brudeseth menyatakan kesejahteraan sebagai kualitas kepuasan hidup yang bertujuan untuk mengukur posisi anggota masyarakat dalam membangun keseimbangan hidup mencakup:

- a) Kesejahteraan materi
- b) Kesejahteraan bermasyarakat
- c) Kesejahteraan emosi

²² Anwar Abbas, *bung hatta dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: 2008), h.166

d) Keamanan.

Kesejahteraan dapat diukur dari beberapa aspek kehidupan;

- 1) Dengan melihat kualitas dari segi materi, seperti kualitas rumah, bahan pangan dan sebagainya.
- 2) Dengan melihat kualitas hidup dari segi fisik, seperti Kesehatan, tubuh, lingkungan alam dan sebagainya.
- 3) Dengan melihat kualitas hidup dari segi mental, seperti fasilitas Pendidikan, lingkungan budaya dan sebagainya.

Dengan melihat kualitas hidup dari segi spiritual seperti, moral, etika, keserasian penyesuaian dan sebagainya. Konsep kesejahteraan mengacu pada UU No.10 Tahun 1992 yang menyebutkan keluarga sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan asas perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan spiritual dan material yang layak, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Memiliki hubungan yang serasi, selaras dan seimbang antara anggota dan antara keluarga dengan masyarakat dan lingkungan.²³

Menurut Suharto, kesejahteraan social memiliki beberapa makna yang relative berbeda, meskipun substansinya tetap sama, kesejahteraan social pada intinya mencakup tiga konsep yaitu:

- 1) Kondisi kehidupan atau keadaan sejahtera yakni terpenuhinya kebutuhan kebutuhan jasmani, rohani dan social.

²³ BKKBN, panduan pemb, *keluarga sejahtera dalam rangka penanggulangan kemiskinan kantor Menteri negara kependudukan/BKKBN*, (Jakarta: 1996)

- 2) Institusi, arena atau kegiatan yang melibatkan Lembaga kesejahteraan social dan berbagai profesi kemanusiaan yang menyelenggarakan usaha kesejahteraan social dan pelayanan social.
- 3) Aktivitas yakni kegiatan-kegiatan atau usaha terorganisir untuk mencapai kondisi sejahtera.

a. Tujuan pembangunan kesejahteraan

Pembangunan didefinisikan secara beragam oleh para ahli, pembangunan dapat diartikan sebagai proses untuk melakukan perubahan, usaha meningkatkan pendapatan perkapita dengan jalan mengolah kekuatan ekonomi potensi menjadi ekonomi riil melalui penanaman modal, penggunaan teknologi, penambahan pengetahuan, keterampilan, kemampuan berorganisasi dan manajemen, atau proses multimedimensional yang menyangkut perubahan-perubahan besar dalam struktur social, sikap masyarakat, kelembagaan nasional maupun percepatan pertumbuhan ekonomi, pengurangan ketidakmerataan dan penghapusan dari kemiskinan mutlak.²⁴

Tujuan dari upaya pembangunan kesejahteraan social adalah untuk meningkatkan kualitas hidup manusia secara menyeluruh. Beberapa aspek yang disasar dalam upaya pembangunan kesejahteraan social mencakup sebagai berikut:

1. Peningkatan standar hidup, melalui seperangkat pelayanan social dan jaminan social segenap lapisan masyarakat, terutama kelompok masyarakat kurang beruntung dan rentan yang sangat memerlukan perlindungan social.

²⁴ Michael P Todaro dan Stephen C. Smith, *Economic Development (terj)*. Pembangunan Ekonomi, Jilid I, (Jakarta: Erlangga, 2006), h. 19

2. Peningkatan keberdayaan melalui penetapan system dan kelembagaan ekonomi, social dan politik yang menjunjung harga diri dan martabat kemanusiaan.
3. Penyempurnaan kebebasan melalui perluasan aksesibilitas dan pilihan-pilihan kesempatan sesuai dengan aspirasi, kemampuan dan standar kemanusiaan.

2. Usaha batu bata

Usaha batu bata merupakan suatu usaha yang memanfaatkan sumber daya alam berupa tanah sebagai bahan baku utama pembuatan batu bata, batu bata merupakan suatu produksi yang di dalamnya terdapat perubahan bentuk dari benda yang berupa tanah liat menjadi bentuk lain (batu bata), sehingga memiliki daya guna yang lebih banyak.

Batu bata merupakan salah satu bahan material sebagai bahan pembuatan dinding. Batu bata terbuat dari tanah liat yang dibakar sampai berwarna kemerah merahan. Seiring perkembangan teknologi, penggunaan batu bata semakin menurun, munculnya material material baru seperti gipsum, hambu yang telah diolah, cenderung lebih dipilih karena memiliki harga murah dan secara arsitektur lebih indah. Batu bata adalah bahan bangunan yang telah lama dikenal dan banyak digunakan oleh masyarakat seiring dengan meningkatnya jumlah dan laju perkembangan penduduk. Penggunaan batu bata banyak digunakan untuk aplikasi teknik sipil seperti dinding perumahan.

Pada umumnya pembuatan batu bata dengan cara dibakar pada suhu 80C sehingga tidak dapat hancur bila direndam air, pembakarannya menggunakan kayu bakar, sehingga akan menimbulkan polusi udara melalui emisi CO₂ yang ditimbulkannya serta mempersulit dan memperlama proses pembuatan batu bata.

3. Kesejahteraan

Kesejahteraan atau sejahtera adalah dimana kondisi manusia menempati keadaan yang Makmur, sehat dan damai. Kesejahteraan merupakan suatu tata kehidupan dan [enghidupan sosial baik material maupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan, dan ketentraman lahir batin yang memungkinkan bagi setiap warga negara untuk mengadakan pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak dan kewajiban asasi manusia sesuai dengan pancasila²⁵

4. Peningkatan Kesejahteraan

peningkatan kesejahteraan adalah keadaan sosial yang memungkinkan bagi setiap masyarakat untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup yang bersifat jasmani, rohani, dan sosial sesuai dengan hakekat dan martabat manusia untuk dapat mengatasi berbagai masalah sosial yang dihadapi diri, keluarga dan masyarakat untuk berkembang menjadi lebih baik.

Peningkatan ekonomi merupakan suatu hal yang sepenuhnya harus dilakukan guna memberikan kesejahteraan masyarakat.²⁶ Dalam peningkatan ekonomi itu bisa dilihat dari taraf hidup maupun kondisinya.

D. Karangka Pikir

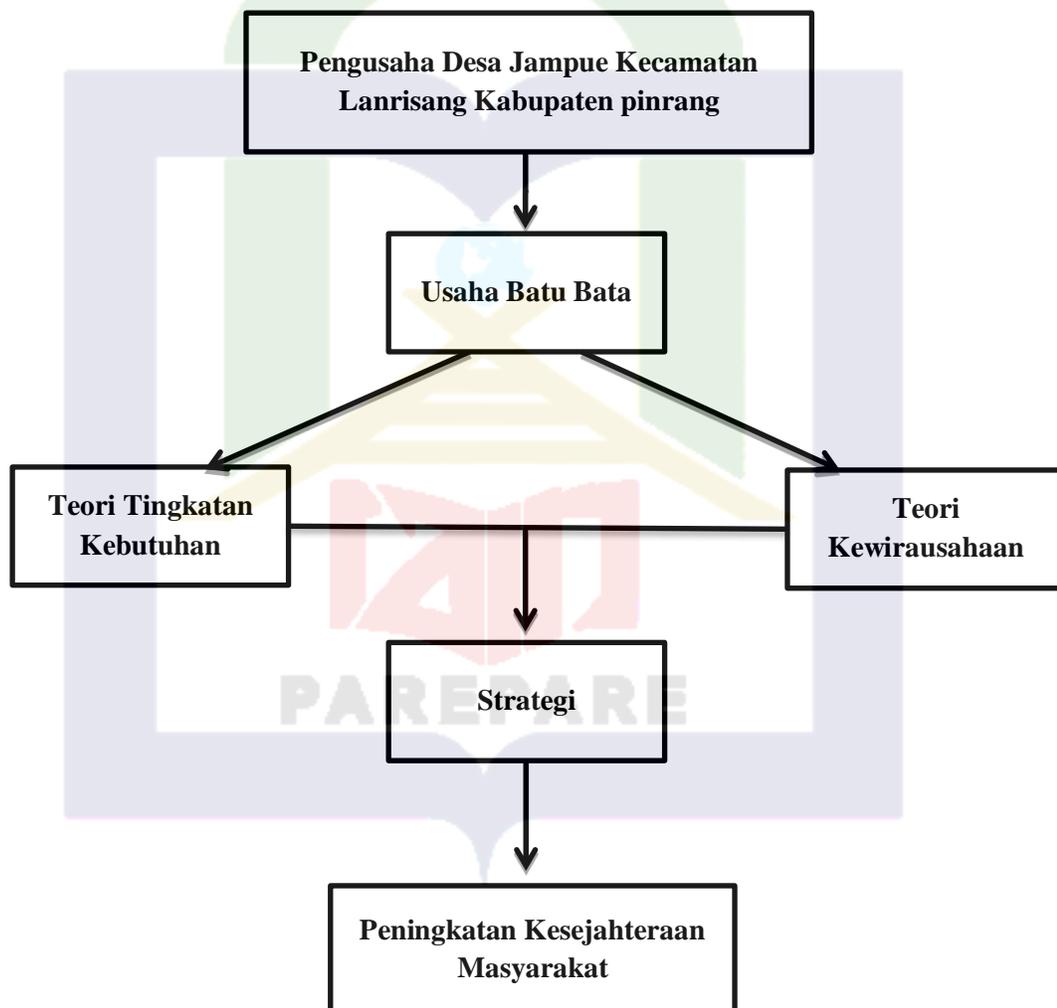
Sesuai dengan judul yang telah dikemukakan sebelumnya sehingga calon peneliti membuat suatu skema atau bagan yang akan di jadikan sebagai kerangka pikir dari judul yang telah diajukan. Bagan yang dibuat adalah cara berfikir peneliti

²⁵ <https://parelegal.ac.id/pengertian/kesejahteraan>

²⁶ M Parsamita, S Muhhlisin dan I Palawa, “*peningkatan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan slumber daya lokal*” Qardhul Hasan: media pengabdian kepada masyarakat, 4. 1 (2018), h. 19

guna mempermudah pembaca dalam berfikir sehingga lebih mudah dipahami dan dimengerti. Adapun bagan yang dibuat tidak terlepas dari judul penelitian “Peran Pengusaha Batu Bata Dalam Meningkatkan kesejahteraan Masyarakat Di Desa Jampue Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang”.

BAGAN KARANGKA PIKIR



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dari permasalahan yang diangkat oleh penulis, maka metode penelitian yang digunakan ialah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Mantra dalam buku dasar metodologi penelitian mengemukakan bahwa metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode kualitatif berusaha mengungkapkan berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat dan/atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Metode deskriptif adalah penelitian yang dimaksud untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian, peneliti tidak menubah, menambah atau mengadakan manipulasi terhadap objek atau wilayah penelitian. Penelitian hanya memotret apa yang terjadi pada diri objek atau wilayah yang diteliti, kemudian memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk laporan penelitian secara lugas, seperti apa adanya.²⁷

Penelitian ini juga merupakan penelitian lapangan (*field Research*), dimana dalam penelitian kualitatif sebagian besar aktivitasnya berada di lapangan, yang mengharuskan penelitian lebih dekat dengan orang-orang yang ada [ada lingkungan penelitian, agar informasi yang didapatkan sesuai dengan realita yang ada. Penelitian

²⁷ Arikanto, *prosedur penelitian; suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 3. 27

lapangan adalah penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subyek yang diteliti, serta individu, kelompok, Lembaga atau komunitas tertentu.²⁸

Agar dapat mempelajari serta mengetahui tentang situasi atau interaksi suatu Lembaga, kelompok sosial maupun individu. Pendekatan kualitatif dipilih karena obyek penelitian ini berupa proses atau kegiatan maupun Tindakan beberapa orang serta sesuai dengan sifat dan tujuan penelitian yang ingin diperoleh dengan berusaha mendapatkan gambaran yang nyata mengenai peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui usaha batu bata di desa Jampue kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang.

B. Lokasi dan Waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dijadikan sebagai tempat pelaksanaan penelitian berkaitan dengan masalah yang diangkat berlokasi di Jampue Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang. Adapun alasan penulis memilih lokasi tersebut karena lokasi tersebut memenuhi variable yang telah penulis susun yaitu adanya peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui usaha batu bata.

Desa jampue kecamatan Lanrisang terletak/berjarak 500 meter dari kecamatan lanrisang 73.01 Ha, dengan luas 18,27 km² dan jumlah penduduk sebanyak 4.107 jiwa. Dibagian utara berbatasan dengan Desa Samaulue, disebelah timur berbatasan dengan selat makassar, dibagian selatan berbatasan dengan selat makassar dan dibagian barat berbatasan dengan Desa Wartuoe.

²⁸ Enny, Radjab dan Andi Jam' an, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Makassar: Lembaga Perpustakaan Dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017), h.2

2. Keadaan sosial sosial ekonomi penduduk Desa Jampue kecamatan Lanrisang

a. Jumlah penduduk Desa Jampue

Penduduk Desa Jampue terdiri atas 1.329 kepala keluarga dengan total 4.107 Jiwa orang. Berikut perbandingan jumlah penduduk perempuan dan laki-laki:

Tabel 3.1 : Jumlah Penduduk

Laki-laki	Perempuan	Total
1.967 jiwa	2.140 jiwa	4.107 jiwa

Sumber : profil Desa 2020

b. Mata pencaharian penduduk Desa Jampue

Mata pencaharian adalah pekerjaan yang menjadi pokok penghidupan. Mata pencaharian diartikan pula sebagai segala aktivitas manusia dalam memberdayakan potensi sumber daya alam.

Tabel 3.2 : Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian Menurut Sektor	Jumlah
1.	Pertanian, perikanan, peternakan	15 orang
2.	Pertambangan dan penggalian	87 orang
3.	Industri pengolahan (pabrik, kerajinan dll)	55 orang

Sumber : profil Desa 2020

c. Pendidikan penduduk Desa Jampue

Pendidikan merupakan suatu kewajiban bagi tiap masyarakat, dengan Pendidikan kita tahu yang menjadi tidak kita ketahui, dengan Pendidikan

juga bisa membuat kita beretika. Namun, dengan biaya Pendidikan Sekarang makin mahal membuat beberapa masyarakat memutskan untuk berhenti.

Tabel 3.3 : Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Tidak Sekolah	5%
2	Sekolah Dasar (SD)	5,10%
3	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	12,25%
4	Sekolah Menengah Atas (SMA)	50%
5	S1	27,15%

Sumber : profil Desa 2020

3. Waktu penelitian

Setelah penyusunan proposal penelitian dan telah diseminarkan serta telah mendapatkan izin penelitian, maka penulis akan melakukan penelitian yang akan dilaksanakan 3 bulan.

C. Fokus Penelitian

Focus penelitian yaitu pusat perhatian yang harus dicapai dalam penelitian yang dilakukan. Untuk menghindari meluasnya pembahasan dalam penelitian ini, maka focus penelitian perlu dikemukakan untuk memberikan gambaran yang lebih focus tentang apa yang akan diteliti dipangangan.

Penelitian yang dilakukan berfokus pada usaha batu bata dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Jampue kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti agar memperoleh informasi atau keterangan-keterangan yang dibutuhkan dalam penelitian, maka dari itu peneliti memerlukan beberapa Teknik pengumpulan data. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

1. Observasi

Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Melalui observasi penelitian dapat mendokumentasikan dan merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian. Semua yang dilihat dan didengar dalam observasi dapat dicatat dan direkam dengan teliti jika itu sesuai dengan tema dan masalah yang dikaji dalam penelitian. Observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga dapat dilakukan pada objek-objek yang lain, seperti alam, benda, ataupun suatu peristiwa.²⁹ Objek dalam pengamatan ini yaitu mengarah pada Usaha Pembuatan Batu Bata Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Jampue Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang.

Pengamatan ini dilakukan dengan menggunakan alat bantu seperti alat tulis untuk mencatat hal-hal yang penting saat melakukan penelitian. Peneliti turun langsung ke lapangan untuk memperhatikan segala hal yang berkaitan dengan usaha pembuatan batu bata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (pekerja) Di Desa Jampue kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi non partisipasi yang dilakukan dengan cara peneliti berada dilokasi penelitian, dan hanya dilakukan pada saat melaksanakan penelitian. Kegiatan ini dilakukan dalam observasi ini yaitu

²⁹ Farida, Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (solo: Cakra Books, 2014), h. 132-133

pengamatan langsung terhadap kegiatan proses pembuatan batu bata dan kegiatan pengajian yang dilakukan oleh pengusaha batu bata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu Teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Metode wawancara yang dilakukan pada penelitian ini ialah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur ini sudah termasuk dalam kategori wawancara mendalam (*in-dept interview*), dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari permasalahan jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta memberikan pertanyaan kepada informan namun pertanyaan tersebut dapat berkembang dan lebih bebas sesuai dengan situasi dan informasi yang dibutuhkan. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

3. Dokumentasi

Tidak kalah penting dan metode-metode lain, adalah metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.³⁰ Pada penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data yang bersumber dari dokumentasi tertulis, yang sesuai dengan keperluan penelitian sekaligus menjadi pelengkap agar data yang diperoleh lebih objektif dan konkret, serta data-data lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

³⁰ Sendu, siyoto dan ali sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 77-78.

E. Jenis dan sumber data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai objek yang sedang diteliti, maka dari itu data yang digunakan pada penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder, Adapun jenis data tersebut ialah:

1. Data primer

Data primer ialah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dengan kata lain, data primer merupakan data yang diperoleh dari proses peninjauan langsung pada objek penelitian yang ada dilapangan, data tersebut diperoleh dari pihak-pihak yang berpotensi dapat memberikan informasi mengenai penelitian sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek peneliti dan dengan observasi atau pengamatan langsung dilapangan. Dalam penelitian ini data primer berupa catatan hasil wawancara dan hasil pengamatan langsung dilapangan yang diperoleh melalui wawancara dengan pengusaha batu bata tersebut dan para pekerjanya. Dalam penelitian ini Teknik Teknik sampling yang digunakan adalah *sampling purposive* yaitu Teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu. Menurut sugiono *sampling purposive* adalah Teknik penentu sampel dengan pertimbangan tertentu (penentuan kriteria-kriteria).

Table 3.4 : jumlah pekerja dan pengusaha

Kriteria	jumlah
Pemilik usaha batu bata	5 orang
Pekerja	5 orang
Total	10 orang

Sumber : pengusaha batu bata

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.³¹ Data sekunder ini diperoleh untuk memperkuat hasil temuan yang ada dilapangan serta melengkapi informasi yang telah dikumpulkan sebelumnya, data sekunder ini didapatkan dari sumber bacaan dan berbagai sumber bacaan lainnya seperti laporan, catatan, dokumen, serta studi Pustaka yang diperoleh dari hasil penelitian terdahulu yang berkaitan.

F. Uji keabsahan Data

keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan. Uji keabsahan data penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validasi interbal), *depanbility* (reliabilitas), *comfirmability* (objektivitas), dan triangulasi kemudian kriteria uji keabsahan tersebut dapat dijadikan tolak ukur untuk bisa

³¹ Tim Penyusun, *pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, h.23.

mendapatkan sebuah kesimpulan yang menjamin ke valid sebuah data yang diperoleh peneliti.

1. Derajat kepercayaan (*credibility*)

Kredibilitas yang digunakan dalam penelitian ini dapat menjelaskan sebuah data sehingga mampu membuktikan kesesuaian antara hasil pengamatan dan realitas dilapangan. Apakah data atau informasi yang diperoleh sesuai dengan kenyataan yang dilapangan.

2. Kebergantungan (*Depenbilty*)

Depenbilty adalah criteria dalam menilai apakah proses penelitian bermutu atau tidak. Proses dapat meminjam temuan peneliti apakah temuannya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Uji depenbilty dilakukan dengan melakukan terhadap keseluruhan proses penelitian.

3. Kepastian (*comfirmability*)

Komfirmability merupakan kriteria penelitian untuk menilai kualitas hasil penelitian dengan penekanan pada pelacakan data dan informan serta interpretasi yang didukung oleh materi yang ada pada penelusuran dan pelacakan.

4. Triangulasi

Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Terkait dengan pemeriksaan data, triangulasi berarti suatu Teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara memanfaatkan hal-hal yang dipakai untuk pengecekan dn perbandingan data itu adalah sumber, metode, peneliti dan teori. Dalam penelitian kualitatif dikenal

empat jenis Teknik triangulasi yaitu triangulasi sumber (data triangulasi), triangulasi penelitian (investigator triangulation), triangulasi metodologi dan triangulasi teoritis.³²

Pada penelitian ini uji keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti ialah uji credibility, yang dilakukan dengan Teknik triangulasi.

G. Pengolahan dan Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai, bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data *reduction* (reduksi kata), data *display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (verifikasi data).

1. Reduksi data

Reduksi data diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama penelitian ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan

³² Sumasno Hadi, *pemeriksaan keabsahan Data Penelitian Pada Skripsi*. (jurr ilmu Pendidikan, jilid 22. No. 2. 2016), h.75

polanya, demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.³³ Selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi kata pada penelitian ini bertujuan untuk menyaring data-data yang diperoleh pada saat proses pengumpulan data, agar data yang didapatkan tidak berulang-ulang. Maka dari itu peneliti membuat ringkasan terhadap hal-hal yang menyangkut objek peneliti saja yakni data yang berkaitan pada usaha pembuatan batu bata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (pekerja).

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka Langkah selanjutnya ialah mendisplaykan data, penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, flowchart dan sejenisnya. Namun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif ialah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data yang dilakukan pada penelitian ini ialah dengan menggabungkan beberapa data yang diperoleh pada saat pengumpulan data, kemudian disajikan dalam bentuk narasi kalimat, dimana setiap fenomena yang dilakukan tersebut ditulis, sehingga data yang tersaji dapat diketahui hubungannya, ditarik kesimpulannya dan menjadi bermakna.

³³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 270-277

3. Verifikasi Data

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awalnya dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak dikemukakan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.³⁴ Data yang sebelumnya sudah disaring, dinarasikan atau sistematis, kemudian disimpulkan. Penelitian ini peneliti akan melakukan verifikasi data, agar data yang diperoleh kredibel. Verifikasi data ini akan dilakukan triangulasi, setelah itu akan ditarik sebuah kesimpulan.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, h. 252.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Geografis dan Demografis Desa Jampue

Wilayah Desa Jampue Kecamatan Lanrisang sebelumnya merupakan Desa Lanriang Tahun 2006 baru menjadi wilayah desa Jampue kecamatan Lanrisang, Kecamatan Lanrisang terletak/ berjarak 500 meter dari kecamatan Lanrisang 73.01 Ha.

Secara kewilayaan desa jampue kecamatan lanrisang merupakan wilayah pertumbuhan baik secara perkembangan ekonomi maupun perkembangan wilayah pemukiman hal ini ditandai dengan masih banyaknya pembangunan sarana bisnis (ruko) di perumahan baru dan lahan-lahan kosong di wilayah kelurahan lanrisang.

a. Batas Wilayah

- a) Sebelah utara : Desa Samaulue
- b) Sebelah selatan : Selat Makassar
- c) Sebelah Barat ; Desa Waetuo
- d) Sebelah Timur : selat Makassar

b. Orbitrap (jarak dari pusat pemerintah)

- a) Jarak dari pusat pemerintah desa : 500 m
- b) Jarak dari pusat pemerintah kabupaten : 19 Km
- c) Jarak dari Kota/provinsi : 150 Km

c. Jumlah penduduk : 4107

- a) Laki-laki : 1967
- b) Perempuan : 2140

- c) Jumlah kepala keluarga : 1329
- d) Rumah Tangga : 1005
- e) Agama islam : 4107

Sumber daya mutlak diperlukan untuk mendukung tercapainya program pembangunan desa yang direncanakan dengan baik. Sumber daya alam di Desa Jampue dapat dilihat sebagai berikut;

Tabel I

Sumber Daya Alam Desa Jampue

No	Sumber Daya Alam	Luas (Ha)
1	Pemukiman	129,86 Ha
2	Ladang	63,85 Ha
3	Sawah	675,40 Ha
	TOTAL	868,11 Ha

Sumber : Desa Jampue

2. Profil industri Batu Bata Desa Jampue

Usaha batu bata merupakan salah satu dari mata pencaharian masyarakat di desa jampue. Tenaga kerja di desa jampue cenderung tinggi, dengan kontribusi di atas 40% mengandalkan usaha batu bata sebagai mata pencaharian, belum diketahui secara jelas sejak kapan masyarakat Desa jampue mulai memproduksi batu bata.

Produksi tersebut menambah pendapatan setiap pengrajin batu bata yang juga merupakan petani dan nelayan. Harga batu bata fluktuatif tergantung pada musim, jika musim penghujan harga batu bata relative mahal karena mahal karena penambahan waktu produksi, jika terjadi permintaan yang melonjak, para pengrajin

batu bata biasanya menaikkan harga batu bata karena keterbatasan bahan baku, peralatan yang digunakan untuk membuat batu bata juga sederhana dan tidak membutuhkan peralatan dengan teknologi tinggi yang mahal. Banyak unit barang yang terjual sama dengan jumlah barang yang diproduksi, hal tersebut menunjukkan bahwa semua hasil produksi dapat diserap oleh konsumen.³⁵

Batu bata merupakan produksi yang sangat baik untuk pembuatan bangunan karena bahanya yang kuat dan tidak mudah retak. Hal ini merupakan peluang yang dapat diambil oleh pengusaha batu bata di Desa Jampue untuk meningkatkan volume produksi sesuai permintaan pasar. Usaha batu bata di Desa Jampue menjadi salah satu lapangan usaha yang membuat warga Desa Jampue hidup mandiri terutama dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

B. Peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui usaha batu bata di Desa Jampue Kecamatan Lanrisang

Peningkatan kesejahteraan masyarakat merupakan suatu pembangunan nasional yang tujuan utamanya bukan hanya untuk diarahkan pada pembangunan fisik saja melainkan juga mengupayakan perbaikan tingkat kesejahteraan masyarakat. Perubahan yang diinginkan oleh semua lapisan masyarakat setelah diperbaikinya tingkat kesejahteraan hidup masyarakat meliputi terpenuhinya kebutuhan hidup masyarakat, kemudahan dalam bersosialisasi, kemudahan dalam mengakses informasi, serta keikutsertaan masyarakat dalam proses pembangunan.

Desa Jampue merupakan desa yang penduduknya mayoritas pengrajin batu bata, dalam mengukur peningkatan kesejahteraan masyarakat peneliti menggunakan dua

³⁵ Hasil wawancara dengan ibu haji Dinar kaur kesejahteraan masyarakat, pada tanggal 2 juli 2022

bidang peningkatan kesejahteraan yaitu peningkatan kesejahteraan dalam bidang Material dan Non-Material.

1. Peningkatan kesejahteraan material

Kesejahteraan oleh sebagian masyarakat selalu dihubungkan dengan konsep kualitas hidup. Konsep kualitas hidup merupakan gambaran tentang keadaan kehidupan yang baik. Dalam konsep dunia modern kesejahteraan diartikan sebuah kondisi dimana seorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga memiliki status sosial yang mengantar pada status sosial yang sama terhadap sesama warga lainnya. Upaya dalam Meningkatkan kesejahteraan Masyarakat adalah mendirikan usaha kecil. Kreatifitas masyarakat dalam membuat usaha menjadi salah-satu unsur yang penting dalam melahirkan generasi-generasi pengusaha sukses, salah satunya usaha pembuatan batu bata.

Masyarakat di Desa Jampue Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang sebagian besar bekerja sebagai Nelayan, dan buruh serta pedagang yang pendapatannya tidak menentu, dengan adanya usaha pembuatan batu bata ini sangat berpengaruh positif terhadap mereka yang membutuhkan pekerjaan.

Usaha pembuatan batu bata ini telah dilakukan dengan ajaran islam yang dimana proses pekerjaanya dengan berdasarkan ketuhanan, akhlak yang memberikan kesempatan kerja kepada masyarakat untuk memiliki kesempatan kerja kepada masyarakat untuk memiliki baik sesama tenaga kerja untuk meningkatkan taraf hidup menuju lebih baik sehingga usaha pembuatan batu bata ini telah membantu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Kehidupan manusia di dunia pada hakekatnya adalah untuk melaksanakan usaha agar sukses di dunia akhirat. Allah memberikan akal, fisik dan penglihatan dan lain sebagainya. Dengan melakukan usaha sepenuh hati, Allah pun akan memberikan karunia dan rezeki berupa kesehatan, reski yang halal, orang-orang yang baik. Hal ini tidak akan datang kepada manusia yang selalu berdiam diri tanpa melakukan apapun. Usaha pembuatan batu bata yang ada di Desa Jampue Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang adalah Bentuk Usaha yang dijalankan oleh masyarakat Desa yang mengalami perkembangan dari Tahun ketahun berkat usaha dan kerja keras para pengusaha.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis dengan salah satu pengusaha batu bata (Lababa), beliau mengatakan sebagai berikut:

“usaha ini saya rintis dari Nol Dari Tahun 1800an dengan modal awal saya sekitar 1.500.000an, saya dulunya masih menggunakan alat seadanya dan belum memiliki pekerja saya bersama istri saya membangun usaha ini sampai sekarang berkat kerja keras, dulu kerjaan saya cuman pekerja srabutan dan mungkin petunjuk dari tuhan saya mendapat ide untuk membuka usaha ini dan alhamdulillah cukup untuk memenuhi segala kebutuhan rumah dan sekolah anak”³⁶

Berdasarkan hasil wawancara dari bapak lababa ialah bahwasanya usaha batu bata yang dirintis berawal dari modal 1.500.000 an dan sejak tahun 1800an bapak lababa menggunakan alat seadanya untuk menjalankan usaha batu bata ini.

Seperti juga yang dikatakan oleh pengusaha batu bata (mastrura), beliau mengatakan sebagai berikut:

“yang membuat usaha batu bata ini orang tua saya selama bertahun tahun dan tahun 2017 kemarin usaha ini sudah mau ditutup karna orang tua yg sudah sakit sakitan dan saya berinisiatip untuk mengembangkannya kembali dan alhamdulillah setelah beberapa tahun pendapatan saya dari usaha batu bata ini

³⁶ Lababa pengusaha batu bata di Desa Jampue Kecamatan Lanrisang, wawancara Di pinrang Tanggal 3 juli 2022.

cukup memenuhi semua kebutuhan saya dan keluarga dan saya juga memiliki beberapa pekerja dan para pekerja itu dari Desa Jampue”.³⁷

Berdasarkan hasil wawancara dari ibu mastura, beliau mengatakan usaha yang dijalankannya adalah usaha turun temurun yang diwariskan oleh orang tuannya namun tahun 2017 usaha batu bata yang dirintis oleh orang tua ibu mastura sudah mau ditutup namun ibu mastura Kembali mengembangkan usaha batu bata itu dan pendapatannya dari tahun ke tahun lumayan meningkat dan cukup memenuhi semua kebutuhan keluarga dan mempekerjakan beberapa pekerja dari desa tersebut.

Seperti juga yang dikatakan oleh pengusaha batu bata (Nawalia), beliau mengatakan sebagai berikut:

“usaha ini dek saya jalankan bersama suami saya yang beberapa tahun telah wafat dan alhamdulillah dengan usaha yg saya jalankan dengan penuh perjuangan dan ketekunan dari tahun 2001 sampai sekarang sampai bisa memenuhi kebutuhan kami sekeluarga serta menyekolahkan anak anak saya dan membangun usaha lain ”.³⁸

Berdasarkan hasil wawancara Bersama ibu nawalia iya mengatakan bahwasanya usaha batu bata ini ia tekuni dari tahun 2001 sampai sekrang dan dari hasil batu bata ini ia dapat memenuhi kebutuhan anak dan keluarga setelah suaminya wafat.

Seperti juga yang dikatakan oleh pengusaha batu bata (usman), beliau mengatakan sebagai berikut:

“usaha ini ada sejak tahun 2010 sejak itu saya bekerja sebagai guru di salah satu Sekolah dasar di luar Kabupaten Pinrang setelah saya berfikir tentang penghasilan saya yg segitu gitu saja saya kembali ke Desa Jampue Dan membantu usaha batu bata keluarga saya dan alhamdulillah saya juga membuka tempat pembuatan batu bata di sebelah usaha orang tua saya dan alhamdulillah pendapatan saya sedikit demi sedikit bisa membeli mobil dan bisa mempermudah daya dalam melakukan pengantaran kepada pelanggan”.³⁹

³⁷ Mastura pengusaha batu bata di Desa Jampue Kecamatan Lanrisang, wawancara Di pinrang , wawancara Di Pinrang Tanggal 3 Juli 2022.

³⁸ Nawalia pengusaha batu bata Di Desa Jampue Kecamatan Lanrisang, wawancara Di Pinrang Tanggal 3 Juli 2022

³⁹ usman pengusaha batu bata Di Desa Jampue Kecamatan Lanrisang, wawancara Di Pinrang Tanggal 3 Juli 2022

Dari hasil wawancara Bersama bapak usman ia mengatakan bahwasanya usaha batu bata yang ia jalankan adalah usaha dari orang tuanya dan sekarang dia membuka usaha batu bata di sebelah usaha pembuatan batu bata yang dimiliki oleh orang tuanya, pendapatan dari hasil batu bata sudah terlihat karena bapak usman sekarang bisa membeli mobil yang membantunya dalam melakukan usaha batu bata itu.

Seperti juga yang dikatakan oleh pengusaha batu bata (Abdul Muttalib), beliau mengatakan sebagai berikut:

“usaha saya ini dari Tahun 1993 sampai sekarang alhamdulillah masih memproduksi dan permintaan batu bata semakin meningkat dan alhamdulillah dari penghasilan ini saya bisa memenuhi kebutuhan anak-anak saya dan bisa memperbaiki rumah dan rencana saya akan membuka usaha batu bata yg kedua saya di Desa Amassangeng”⁴⁰

Kesimpulan pernyataan dari beberapa pengusaha batu bata ialah bahwasanya dalam menjalankan sebuah usaha perlu tekad dan kerja keras untuk mencapai kemauan, dengan adanya usaha batu bata ini para pengusaha dapat memenuhi kebutuhan baik pendidikan anak, keperluan keluarga dan dapan membuka usaha baru.

Dengan meningkatnya pendapatan pengusaha batu bata ada para pekerja yang juga ikut merasakan peningkatan kesejahteraan dari usaha pembuatan batu bata yang penjualannya meningkat. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan salah satu pengrajin di usaha batu bata (isa), beliau mengatakan sebagai berikut:

“saya bekerja di usaha batu bata milik ye baba itu mulai dari tahun 2018 dan gaji saya setiap bulannya itu sekitar kurang lebih 850an karna pekerja disini digaji perharinya itu 28 ribu dari hasil saya melakukan pekerjaan ini saya bisa membantu suami saya toh untuk memenuhi kebutuhan rumah dan bisa membeli motor untuk anak saya daripada saya tinggal di rumah saja tidak

⁴⁰ Abdul Muttalib pengusaha batu bata Di Desa Jampue Kecamatan Lanrisang, wawancara Di Pinrang Tanggal 3 Juli 2022

melakukan apa apa dan kemarin juga sebelum saya bekerja disini saya sempat menjual sayuran di pasar tapi pendapatan saya tidak menentu jadi saya di panggil oleh istri ye baba untuk bekerja di usaha batu batanya”⁴¹

Berdasarkan hasil wawancara Bersama ibu isa mengatakan bahwasanya di bekerja di usaha pembuatan batu bata milik bapak baba pada tahun 2018 sampai sekarang dan upah yang diberikan terhitung 28 ribu per hari dan jika setiap hari datang membuat batu bata selama sebulan upah yang di dapat kurang lebih 850an perbulan. Alasan ibu isa bekerja di usaha batu bata milik bapak baba ini karena ingin membantu suami mencukupi perekonomian keluarga dan dari hasil ibu isa bekerja di usaha batu bata ini dan di tambah penghasilan suami ia dapat membelikan anaknya sebuah sepeda motor.

Seperti juga yang dikatakan oleh pengeajin batu bata (Abbas), beliau mengatakan sebagai berikut:

“kemarin saya bekerja sebagai nelayan pendapatan yang tidak tetap setiap harinya kadang ada kadang juga tidak ada dan saya merasa pendapatan saya kurang dengan kebutuhan anak saya yang semakin banyak karna sudah mau masuk di bangku SMA dan semenjak saya bekerja disini gaji saya terhitung setiap hari 25 ribu kadang juga 28 ribu jika saya full dari pagi sampai sore dalam sebulan gaji yang saya terima 800san alhamdulillah saya bisa memenuhi kebutuhan anak saya satu demi satu ”⁴²

berdasarkan hasil wawancara bapak abbas mengatakan bahwasanya sebelum bekerja di usaha pembuatan batu bata bapak abbas berprofesi sebagai nelayan, dikarenakan faktor kebutuhan anak yang semakin banyak bapak abbas bekerja di usaha batu bata yang gajinya 25 sampai 28 ribu perharinya.

Seperti juga yang dikatakan oleh pengrajin batu bata (Hardianto), beliau mengatakan sebagai berikut:

⁴¹ Isa pengrajin batu bata Di Desa Jampue Kecamatan Lanrisang, wawancara Di Pinrang Tanggal 3 Juli 2022

⁴² Abbas pengrajin batu bata Di Desa Jampue Kecamatan Lanrisang, wawancara Di Pinrang Tanggal 3 Juli 2022

“saya bekerja disini kak dari tahun 2019, system gajinya itu terhitung perharinya 28 ribu jika full setiap hari selama satu bulan saya bisa mendapatkan 850 an saya bisa memberikan uang belanja kebutuhan ibu saya dari gaji saya bekerja di usaha batu bata ini dan bisa menyekolahkan adik saya karna saya adalah tulang punggung keluarga semenjak ayah saya meninggal.”⁴³

Pernyataan dari para pengrajin (pekerja) batu bata di atas dapat disimpulkan bahwa usaha batu bata dalam kehidupan masyarakat hingga saat ini terbukti dengan meningkatnya pendapatan dari para pekerja. Usaha batu bata dapat membantu masyarakat dalam mencukupi kebutuhan hidup keluarga para pengrajin, semenjak bekerja di usaha batu bata para pekerja sudah dapat memenuhi kebutuhan keluarga dari segi makanan, pakaian, pendidikan, kesehatan dan bahkan dari segi keinginan berupa motor. Peningkatan kesejahteraan melalui usaha batu bata sudah memberikan dampak besar bagi masyarakat khususnya para pekerja.. Peningkatan kesejahteraan masyarakat khususnya para pekerja dilihat karena para pekerja dulunya tidak mampu memenuhi kebutuhan hidup baik kebutuhan sehari hari maupun kebutuhan lainnya namun setelah bekerja beberapa tahun di usaha batu bata ini mereka mengatakan memiliki perubahan drastis baik dari segi kebutuhan keluarga dan kebutuhan lainnya.

Usaha pembuatan batu bata merupakan usaha rakyat yang sangat menjanjikan karena setiap tahunnya banyak yang mendirikan bangunan dan menggunakan batu bata sebagai bahan untuk membangun baik itu sekolah, mesjid, rumah, kantor dan bangunan lainnya yang menggunakan batu bata sehingga permintaan akan batu bata tidak akan pernah sepi.

Peningkatan kesejahteraan masyarakat ditinjau dari perspektif pluralis yang artinya sebuah proses untuk menolong suatu individu atau kelompok-kelompok

⁴³ Hardianto pengrajin batu bata Di Desa Jampue Kecamatan Lanrisang, wawancara Di Pinrang Tanggal 3 Juli 2022

masyarakat yang kurang beruntung agar mereka mampu untuk bersaing secara lebih efektif serta efisiensi dengan kepentingan-kepentingan lain. Adapun upaya yang mampu untuk dilakukan adalah dengan memberikan metode pembelajaran yang berguna untuk meningkatkan kapasitas dari suatu masyarakat.⁴⁴

2. Peningkatan kesejahteraan Non-Material

Peningkatan kesejahteraan non-material yang dimaksud yaitu peningkatan kesejahteraan spiritual pengusaha dan pekerja batu bata di Desa Jampue yang dapat dilihat dari kegiatan keagamaan. Kegiatan adalah aktivitas manusia sementara agama peraturan yang diberikan kepada manusia, untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat kelak. Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer kata kegiatan mempunyai arti aktifitas.

Adapun tujuan kegiatan keagamaan adalah sebagai berikut:

- a) Meningkatkan intensitas dakwah islamiyah.
- b) Membangun kesadaran masyarakat bahwa kegiatan keagamaan akan memotivasi sikap beragama yang baik dan kontinyu.
- c) Membangun pribadi yang terbiasa dalam melaksanakan ibadah.
- d) Menciptakan generasi dengan tingkat kecerdasan spiritual yang baik, sehingga akan melahirkan generasi yang menjunjung tinggi etika, moral dan nilai-nilai religious.

Peningkatan kesejahteraan Non-material yang dimaksud ialah kegiatan yang ada di Desa Jampue Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang. Kegiatan ini sangat dibutuhkan yang namanya kerja sama yang maksimal antara pengusaha batu bata dan

⁴⁴ Jim Ife, Frank Toesoriero, "*Alternatif Pengembangan Yang Terjadi Di Era Globalisasi*", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 206-208

masyarakat Desa. Karena, kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh pengusaha batu bata sangat berperan penting dikalangan masyarakat secara umum maupun bagi pengusaha. Untuk menjadi wadah mencari ilmu. Kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh pengusaha batu bata sangat besar tidak hanya sekedar membantu kegiatan peningkatan kesejahteraan masyarakat di bidang Non-Material tetapi juga sebagai alat dalam membantu pengusaha batu bata untuk menabung pahala di hari akhir.

Kegiatan keagamaan yang diselenggarakan pengusaha batu bata diharapkan dapat membantu masyarakat khususnya juga para pekerja dalam menyelesaikan tugas dan kewajibannya sebagai umat islam. Indikasi manfaat tersebut tidak hanya berupa tingginya pengetahuan dan partisipasi dalam kegiatan keagamaan. Tetapi juga mampu mengajarkan masyarakat dan pekerja batu bata yang ada di Desa Jampue Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang bahwa kegiatan keagamaan sangat penting dilaksanakan terutama bagi muslim.

Terdapat beberapa kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh pengusaha batu bata yang ada di Desa Jampue Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang. Kegiatan keagamaan Secara lebih luas kegiatan dapat diartikan sebagai perbuatan yang dilakukan oleh seseorang dalam kehidupan sehari-hari baik itu berupa perkataan, perbuatan , atau kreatifitas di tengah lingkungannya. Sedangkan Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kegiatan memiliki arti kesibukan atau aktivitas.

Keagamaan merupakan segala sesuatu yang memiliki sifat dalam agama atau yang berhubungan dengan agama. Jadi, kegiatan keagamaan adalah segala perbuatan yang dilakukan oleh seseorang yang berhubungan dengan agama. Sedangkan menurut Rama Yulia keagamaan adalah sifat-sifat yang terdapat dalam agama atau segala

sesuatu mengenai agama.⁴⁵ Kegiatan keagamaan yang sering dilaksanakan di Desa Jampue Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang ialah pelaksanaan Maulid Nabi Muhammad SAW dan Isra miraj.

Seperti yang dikatakan oleh pengusaha batu bata (Lababa), beliau mengatakan sebagai berikut:

“kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh para pengusaha disini itu seperti maulid, isra miraj dan Renovasi mesjid”.⁴⁶

Berdasarkan hasil wawancara oleh bapak lababa bahwasanya kegiatan keagamaan yang sering dilaksanakan oleh para pengusaha batu bata dengan masyarakat Desa jampue ialah maulid nabi, isra miraj serta renovasi masjid.

Seperti juga yang dikatakan oleh pengusaha batu bata (mastrura), beliau mengatakan sebagai berikut:

“kegiatan yang biasanya dilakukan oleh pengusaha itu seperti isra miraj, merenovasi mesjid dan melakukan maulid nabi”.⁴⁷

pernyataan dari para pengusaha batu bata di atas dapat disimpulkan bahwasanya kegiatan peningkatan kesejahteraan dalam bidang Non-material berupa kegiatan keagamaan seperti merenovasi mesjid, melakukan maulid nabi dan isra miraj.

1) Renovasi mesjid

Mesjid merupakan salah satu unsur penting dalam struktur masyarakat. Mesjid bagi umat islam memiliki makna yang besar dalam kehidupan, baik makna

⁴⁵ Rama Yulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Klam Mulia, 2002), h. 35.

⁴⁶ Lababa pengusaha batu bata Di Desa Jampue Kecamatan Lanrisang, wawancara Di Pinrang Tanggal 3 Juli 2022

⁴⁷ Mastura pengusaha batu bata Di Desa Jampue Kecamatan Lanrisang, wawancara Di Pinrang Tanggal 3 Juli 2022

fisik maupun spiritual. Kata mesjid itu sendiri berasal dari kata *sajadah-yasjud-masjidan* (tempat sujud).

Adapun menurut istilah yang dimaksud adalah suatu bangunan yang memiliki batas-batas tertentu yang didirikan untuk tujuan beribadah kepada Allah seperti shalat, dzikir, membaca alquran dan ibadah lainnya dan lebih spesifik lagi yang dimaksud mesjid disini adalah tempat didirikannya shalat berjama'ah, baik ditegakkan di dalamnya shalat jumat maupun tidak.

membangun mesjid adalah pekerjaan pertama yang dilakukan Rasulullah saw lakukan ketika sampai di Madinah. Mesjid merupakan sarana utama untuk beribadah kepada Alla swt. Oleh sebab itu diperlukan renovasi agar masyarakat yang melaksanakan ibadah di mesjid lebih nyaman dan bersemangat dalam beribadah. Salah satu kegiatan keagamaan yang dilakukan pengusaha dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam bidang Non-material ialah merenovasi mesjid.

Seperti yang dikatakan oleh pengusaha batu bata (Nawalia), beliau mengatakan sebagai berikut:

“merenovasi mesjid merupakan kegiatan keagamaan yang dilakukan para pengusaha dalam membantu masyarakat beribadah”⁴⁸.

pernyataan dari pengusaha batu bata di atas dapat disimpulkan bahwasanya kegiatan keagamaan yang dilakukan pengusaha dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam bidang Non-material yaitu salah satunya merenovasi mesjid. Merenovasi mesjid agar masyarakat dapat beribadah dengan khusuk serta dapat melakukan kegiatan keagamaan lainnya dengan lebih baik.

⁴⁸ Nawalia pengusaha batu bata Di Desa Jampue Kecamatan Lanrisang, wawancara Di Pinrang Tanggal 3 Juli 2022

Pentingnya dilaksanakan renovasi mesjid ketika kondisi fisik bangunan mesjid sudah kurang representatif lagi. Dimana kondisi bagian luar sudah mulai rusak, banyak tambalan sulam ruangan membuat kenyamanan dalam memsjud berkurang. Padahal rasa kenyamanan merupakan kondisi yang sangat dibutuhkan, supaya masyarakat dapat beribadah dengan lebih khusuk maka diperlukan renovasi mesjid.

2) Maulid Nabi

Kata maulid Nabi tidaklah asing di kalangan Umat muslim. Perayaan maulid Nabi merupakan sebuah tradisi yang berkembang di masyarakat islam beberapa waktu setelah Nabi Muhammad wafat. Peringatan tersebut bagi umat muslim adalah penghormatan dan peringatan kebesaran dan keteladanan Nabi Muhammad dengan berbagai bentuk kegiatan budayaa, ritual, dan keagamaan.

Menurut salahuddin, semangat juang umat islam harus dihidupkan kembali dengan cara mempertebal kecintaan umat kepada Nabi mereka. Dia mengimbau umat islam di seluruh dunia agar hari lahir Nabi Muhammad saw 12 Rabiul Awal, yang setiapp tahun berlalu begitu saja tanpa diperingati. Kini dirayakan secara massal, sebenarnya, hal itu bukan gagasan murni sa;ahuddin, melainkan usulan dari iparnya, Muzaffaruddin Gekbur, yang menjadi atabeg (semacam bupati) di irbil, suriah utara. Untuk mengimbangi maraknya peringatan natal oleh umat Nasrani, perayaan bersifat lokal dan tidak setiap tahun.⁴⁹

Adapun salahuddin ingin agar perayaan maulid nabi menjadi tradisi bagi umat islam di seluruh duna dengan tujuan meningkatkan semangat juang, bukan sekdear perayaan ulang tahun biasa. Pada mulanya gagasan salahuddin ditentang oleh para

⁴⁹ Moch Yunus 'peringatan Maulid Nabi (Tinjauan Sejarah dan Tradisi di Indonesia)'.*Jurnal Online*, H.36.

ulama, sebab sejak zaman Nabi peringatan seperti itu tidak pernah ada. Lagi pula hari raya resmi menurut ajaran agama Cuma ada dua, yaitu idul fitri dan idul adha. Akan tetapi, salahuddin menegaskan bahwa perayaan maulid nabi hanyalah kegiatan yang menyemarakkan syiar agama, bukan perayaan yang bersifat ritual, sehingga tidak dapat dikategorikan bid'ah yang terlarang.

Di Indonesia, perayaan maulid nabi disebabkan oleh negara sebagai hari besar dan hari libur nasional. Di Indonesia, perayaan maulid Nabi diselenggarakan di surau-surau, mesjid-mesjid, majelis ta'lim dan di pondok-pondok pesantren dengan beragam cara yang meriah dan dengan jumlah acara, antara lain, khitanan massal, pengajian dan berbagai perlombaan. Manfaat yang didapatkan ketika mengikuti kegiatan maulid nabi ialah dapat menambahkan semangat dalam beragama Islam, dapat mengetahui dan mencontoh sikap Rasulullah saw.

3) Isra' Mi'raj

Isra Mi'raj pada priode akhir kenabian di Makkah sebelum Rasulullah saw hijrah ke Madina. Menurut Al-Maududi terjadi pada tahun pertama sebelum hijrah yaitu antara 27 Rajab tahun ke-10 kenabian, namun tidak diketahui secara persis kapan tangga; terjadinya. Nabi Muhammad "diberangkatkan" oleh Allah swt dari mesjid Haram ke Majidil aqsa dan Mi'raj, Nabi Muhammad dinaikkan ke langit sampai ke sidaratul Muntaha/tempat tertinggi/langit ke tujuh.⁵⁰

Hikmah yang dapat kita ambil dari peristiwa suci yang didalam Rasulullah SAW ini adalah perintah shalat 5 waktu menandakan kalau shalat merupakan ibadah besar bagi umat Islam, jumlah shalat yang semula berjumlah 59 kali sehari semalam

⁵⁰ Kominfo, *Isra Miraj Nabi Muhammad SAW*, <http://bem.fpsikologi.uad.ac.id/wp-content/uploads/2016/05/ISRA-MIRAJ.pdf> diakses pada 10 jili 2022

menjadi 5 kali merupakan dispensasi dari Allah swt., sebagai wujud permohonan Nabi Muhammad saw., dan dalam shalat terjadi dialog antara manusia dengan Allah yang digambarkan dari dialog antara Nabi Muhammad saw., dengan Allah swt.

Kegiatan Isra' Miraj ini juga masuk dalam kegiatan keagamaan yang dilakukan pengusaha batu bata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa dalam Bidang Non-material. Karena, banyak pelajaran berharga yang bisa kita ambil dari perjalanan suci ini bahwasanya shalat bagi seorang muslim salah satunya adalah sebagai penolong umat islam, seorang muslim dalam meraih ketakwaan atau untuk mendapatkan surganya. Maka dari itu, kita sebagai umat muslim yang sudah tahu bahwasanya shalat adalah perintah dari Allah dan sudah seharusnya jika kita yang muslim beriman dan kita bisa menjalankannya.

4) Pengajian

Pengajian adalah wadah dalam belajar ilmu agama yang disampaikan oleh seorang ustad atau guru yang memiliki ilmu dalam bidangnya. Pengajian merupakan salah satu bentuk dakwah dengan kata lain bila dilihat dari segi metodenya yang efektif guna menyebarkan agama islam, maka pengajian merupakan salah satu metode dakwah. Salah satu kegiatan peningkatan kesejahteraan untuk masyarakat melalui usaha batu bata yang ada Di Desa Jampue Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang.

Seperti yang dikatakan oleh pengusaha batu bata (Nawalia), beliau mengatakan sebagai berikut:

“kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh para pengusaha yaitu kegiatan belajar mengaji dan belajar tentang ilmu agama atau mungkin masyarakat umum tau itu kegiatan pengajian”.⁵¹

⁵¹ Nawalia pengusaha batu bata Di Desa Jampue Kecamatan Lanrisang, wawancara Di Pinrang Tanggal 3 Juli 2022

pernyataan dari pengusaha batu bata di atas dapat disimpulkan bahwasanya salah satu kegiatan keagamaan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam bidang Non-material yang sangat penting adalah kegiatan pengajian. Karena pengajian merupakan wadah untuk menuntut ilmu, terutama ilmu agama.

Pengajian merupakan salah satu bentuk dakwah yang memiliki metode yang efektif dalam menyebarkan agama islam, maka pengajian merupakan salah satu metode dakwah. Di samping itu pengajian juga merupakan unsur pokok dalam Syi'ar dan peningkatan kesejahteraan dalam bentuk kegiatan keagamaan. Pengajian ini sering juga dinamakan Dakwah Islamiyah, karena salah satu upaya dalam dakwah islamiyah adalah lewat pengajian, dakwah islamiyah diusahakan untuk terwujudnya ajaran agama dalam semua segi kehidupan.

Sebagaimana seperti yang di sebutkan, bahwa pengajian adalah salah satu kegiatan keagamaan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang mempunyai tujuan untuk membentuk Muslim yang baik, beriman dan bertakwa serta berbudi luhur. Dalam penyelenggaraan kegiatan pengajian, metode ceramah adalah cara-cara tertentu yang dilakukan oleh da'I kepada mad'u untuk mencapai suatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang.⁵² Jadi berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengajian salah satu bentuk dakwah Islamiyah untuk mengajarkan agama islam dari segi kehidupan masyarakat.

Pernyataan dari pengusaha dan pengrajin batu bata di Desa Jampue Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang, dapat disimpulkan bahwa kagiatan keagamaan yang dilakukan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam metode Non-material terdiri dari Renovasi Mesjid, maulid Nabi Muhammad saw, Isra Mi'raj, dan

⁵² Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: Rajawali, 2012), h. 234.

pengajian yang merupakan sebuah bentuk Dakwah Islamiyah yang mengajarkan tentang agama dari segi kehidupan bermasyarakat.

C. Faktor penghambat Dan Penunjang pengusaha batu bata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa jampue

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia faktor penghambat berarti suatu halangan, rintangan, faktor atau kendala yang membatasi, menghalangi, atau mencegah pencapaian sasaran sedangkan Faktor penunjang ialah faktor yang memfasilitasi perilaku individu atau kelompok termasuk keterampilan. Kekuatan yang memaksa pembatalan pelaksanaan. Sedangkan kendala yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kendala yang dialami para pengusaha dan pengrajin batu bata dalam melakukan proses pengolahan batu bata di Desa Jampue Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang.

1. Faktor penghambat

Dalam sebuah usaha pasti ada penghambat dalam menjalankan proses produksi maupun dalam mengelola usaha. Berdasarkan informasi yang diperoleh bahwa faktor penghambat atau kendala yang dihadapi oleh pengrajin batu bata yaitu salah satunya masalah alat yang mendukung peningkatan produksi dan kurangnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan peningkatan kesejahteraan masyarakat di Bidang Non-material.

Seperti yang dikatakan oleh pengusaha batu bata (isa), beliau mengatakan sebagai berikut:

“untuk kendalanya itu terdapat pada proses produksinya, karena dari tahun ketahun jumlah permintaan batu bata meningkat namun disini produksinyai masih menggunakan manual”⁵³

Berdasarkan pernyataan di ibu isa bahwasanya kendala yang di hadapi pengrajin batu bata terletak pada proses produksinya yang masih menggunakan alat manual dan

⁵³ Isa pengrajin batu bata Di Desa Jampue Kecamatan Lanrisang, wawancara Di Pinrang Tanggal 3 Juli 2022

belum ada alat modern yang di siapkan oleh pengusaha dalam membantu memudahkan pengrajin batu bata.

Seperti yang dikatakan oleh pengusaha batu bata (Abbas), beliau mengatakan sebagai berikut:

“kendalanya sih di produksinya yah dek karna masih menggunakan cara manual yang memakan waktu yang cukup lama”⁵⁴

dari hasil wawancara bersama pengrajin batu bata di simpulkan bahwasanya salah satu kendala yang dihadapi pengrajin yaitu proses pembuatan batu bata masih menggunakan alat manual dan itu memakan banyak waktu apalagi setiap tahunnya permintaan batu bata semakin naik.

Penggunaan mesin cetak modern yang dapat membantu mempercepat pengerjaan batu bata. Mesin cetak batu bata merah adalah mesin yang digunakan untuk mencetak adonan tanah liat menjadi batu bata dengan ukuran tertentu. Jenis tanah liat yang digunakan tidak bisa sembarangan. Umumnya, para pengrajin batu bata merah sudah paham jenis tanah liat seperti apa yang digunakan untuk batu bata,

Bukan hanya dalam kendala proses pembuatan batu bata yang masih menggunakan alat manual. Kendala yang dihadapi pengusaha dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan keagamaan yaitu kurangnya partisipasi masyarakat.

Seperti yang dikatakan oleh pengusaha batu bata (Lababa), beliau mengatakan sebagai berikut:

“masih banyak masyarakat yang kurang berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh para pengusaha”⁵⁵

⁵⁴ Abbas pengrajin batu bata Di Desa Jampue Kecamatan Lanrisang, wawancara Di Pinrang Tanggal 3 Juli 2022

⁵⁵ Lababa pengusaha batu bata Di Desa Jampue Kecamatan Lanrisang, wawancara Di Pinrang Tanggal 3 Juli 2022

Seperti yang disampaikan oleh bapak lababa masyarakat yang kurang turut berpartisipasi dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh pengusaha batu bata merupakan suatu hambatan yang sering terjadi pada kegiatan tersebut.

Seperti yang juga dikatakan oleh pengusaha batu bata (Nawalia), beliau mengatakan sebagai berikut:

“kendala dari kegiatan peningkatan kesejahteraan yang dilakukan oleh pengusaha batu bata ya itu kurangnya partisipasi masyarakat Desa”⁵⁶

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwasanya bukan hanya kendala atau penghambat dalam faktor produksi batu bata yang masih menggunakan alat manual tetapi juga dalam peningkatan kesejahteraan di bidang Non-material juga pengusaha masih terkendala dalam hal kurangnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Jampue kecamatan Lanrisang kabupaten Pinrang dikarenakan faktor kesibukan dan kurangnya kesadaran dalam mengikuti kegiatan yang dilaksanakan

Dari kedua kendala atau faktor penghambat tersebut tersebut solusinya yaitu mengadakan pelatihan penggunaan mesin agar produksi batu bata semakin meningkat bisa menghemat waktu dan tenaga serta meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh pengusaha batu bata dalam kegiatan peningkatan kesejahteraan di bidang Non-Material.

2. Faktor penunjang

Faktor penunjang atau faktor pendukung adalah semua faktor yang sifatnya turut mendorong, menyokong, melancarkan, menunjang, membantu, mempercepat dan sebagainya terjadinya sesuatu. Adapun faktor penunjang pengusaha batu bata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu para pengusaha memiliki rasa kesatuan dalam melakukan suatu kegiatan seperti halnya persatuan para pengusaha dalam merenovasi masjid dan melakukan kegiatan lainnya.

⁵⁶ Nawalia pengusaha batu bata Di Desa Jampue Kecamatan Lanrisang, wawancara Di Pinrang Tanggal 3 Juli 2022

D. Strategi pengusaha batu bata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Jampue Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang.

Strategi berasal dari bahasa Yunani *strategia* yang berarti kepemimpinan atau pasukan atau seni memimpin pasukan. Kata *strategia* bersumber dari kata *strategos* yang berkembang dari kata *stratos* (tentara) dan kata *agen* (memimpin). Istilah strategi dipakai dalam konteks militer sejak zaman kejayaan Yunani-Romawi sampai masa awal industrialisasi. Kemudian istilah strategi meluas ke berbagai aspek kegiatan masyarakat termasuk ekonomi, sosial, budaya dan agama.⁵⁷

Strategi merupakan suatu rencana untuk mencapai sasaran. Strategi adalah tujuan dasar jangka panjang dan sasaran suatu usaha. Strategi pengusaha yang dimaksud dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu strategi pemasaran yang dimana terdiri dari strategi kebutuhan primer dan strategi kebutuhan selektif.

1. Strategi kebutuhan primer

Usaha batu bata di Desa Jampue merupakan usaha yang permintaannya dari tahun ketahun mengalami peningkatan, seperti yang dikatakan oleh pengusaha batu bata (Lababa), beliau mengatakan sebagai berikut:

“dalam setahun pembakaran dilakukan setiap 2 kali dalam 3 bulan dari tahun 2019 jumlah pembakaran pertahunnya 90.000 sampai 100.000 batu bata, di tahun 2020 pembakaran meningkat yaitu per tahunnya bisa mencapai 200.000 sampai 250.000 batu bata. Dan tahun 2021 jumlah permintaan batu bata sangat meningkat dan pembakaran bisa mencapai 40.000 per 1 kali pembakaran dan pertahunnya bisa mencapai 320.000 batu bata”⁵⁸

Dari hasil wawancara di atas disimpulkan bahwasanya jumlah permintaan batu bata dari tahun ketahun semakin meningkat dari tahun 2019 dapat dilihat dari jumlah pembakaran pertahunnya 90.000 sampai 100.000 batu bata per tahunnya kemudian di tahun 2020 jumlah pembakaran meningkat jadi 200.000 sampai 250.000 batu bata per tahunnya dan pada tahun 2021 jumlah permintaan batu bata sangat meningkat yang

⁵⁷ Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h. 227

⁵⁸ Lababa pengusaha batu bata Di Desa Jampue Kecamatan Lanrisang, wawancara Di Pinrang Tanggal 3 Juli 2022

satu kali pembakaran bisa membakara 40.000 batu bata dan pertahunnya bisa mencapai 320.000 batu bata.

Seperti yang juga dikatakan oleh pengusaha batu bata (mastura), beliau mengatakan sebagai berikut:

“dari tahun 2019 kita biasanya membakar 10.000 sampa 11.000 batu bata per duakali dalam tiga bulan, kemudian tahun 2020 pembakaran mencapai 150.000 batu bata dan tahun yang paling mengalami peningkatan pembakaran itu tahun 2021 tahun kemarin kami melakukan pembakaran sampai 250.000 batu”.⁵⁹

Dari pernyataan berikut dapat diketahui bahwa dari setiap tahunnya mengalami peningkatan yang dari tahun 2019 pembakaran batu bata 10.000 sampai 11.000 batu bata per duakali pembakaran dalam tiga bulan. Pada tahun 2020 pembakaran mencapai 150.000 batu bata dan pada tahun 2021 pembakaran batu bata mencapai 250.000 bata.

Berikut beberapa data peningkatan permintaan batu bata dari hasil wawancara beberapa pengusaha batu bata di Desa Jampue Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang.:

Tabel 4.1 : permintaan batu bata Dari tahun 2019-2021

No	Nama	Peningkatan permintaan batu bata		
		2019	2020	2021
1	Lababa	100.000 bata	250.000 bata	320.000 bata
2	Nawalia	90.000 bata	150.000 bata	250.000 bata
3	Usman	95.000 bata	180.000 bata	200.000 bata
4	Mastura	100.000 bata	200.000 bata	300.000 bata
5	Abdul Muttalib	100.000 bata	190.000 bata	280.000 bata

Sumber: pengusaha batu bata Desa Jampue

⁵⁹ mastura pengusaha batu bata Di Desa Jampue Kecamatan Lanrisang, wawancara Di Pinrang Tanggal 3 Juli 2022

Table di atas menjelaskan bahwa di setiap tahunnya pengusaha mengalami peningkatan permintaan batu bata, Bapak lababa di tahun 2019 memproduksi batu bata sebanyak 100.000 batu bata, di tahun 2020 meningkat menjadi 250.000 batu bata dan di tahun 2021 permintaan mencapai 320.000 batu bata. Ibu Nawalia di tahun 2019 memproduksi batu bata sebanyak 90.000 batu bata, di tahun 2020 meningkat menjadi 150.000 batu bata dan di tahun 2021 permintaan mencapai 250.000 batu bata. Bapak usman di tahun 2019 memproduksi batu bata sebanyak 95.000 batu bata, di tahun 2020 meningkat menjadi 200.000 batu bata dan di tahun 2021 permintaan mencapai 300.000 batu bata. Ibu mastura di tahun 2019 memproduksi batu bata sebanyak 100.000 batu bata, di tahun 2020 meningkat menjadi 200.000 batu bata dan di tahun 2021 permintaan mencapai 300.000 batu bata dan Bapak Abdul Muttalib di tahun 2019 memproduksi batu bata sebanyak 100.000 batu bata, di tahun 2020 meningkat menjadi 190.000 batu bata dan di tahun 2021 permintaan mencapai 280.000 batu bata.

2. Strategi kebutuhan selektif

Strategi kebutuhan selektif dimana pengusaha menambah dan menjaga konsumen serta mempertahankan kualitas batu bata, seperti yang juga dikatakan oleh pengusaha batu bata (Abdul Muttalib), beliau mengatakan sebagai berikut:

“saya tetap menjaga kualitas batu bata saya dengan menggunakan bahan-bahan yang diperlukan tanpa mengurangi dan mencetak asal-asalan, kemudian cara memudahkan proses pembelian dengan mengantarkan langsung ke alamat pembeli agar lebih memudahkan pembeli dalam memindahkan batu bata dengan cukup menambah biaya pengiriman saja”.⁶⁰

Dari pernyataan berikut dapat diketahui bahwasanya cara bapak Abdul Muttalib menambah dan menjaga konsumennya dengan tetap menggunakan bahan-bahan yang diperlukan tanpa mengurangi dan mencetak asal-asalan serta mempermudah transaksi pembelian dalam mengambil batu bata.

⁶⁰ Abdul Muttalib pengusaha batu bata Di Desa Jampue Kecamatan Lanrisang, wawancara Di Pinrang Tanggal 3 Juli 2022

Seperti yang juga dikatakan oleh pengusaha batu bata (Nawalia), beliau mengatakan sebagai berikut:

“melakukan proses pembuatan batu bata dengan semestinya dan memberikan akses kemudahan untuk para pelanggan saya agar lebih memudahkan saja”.⁶¹

Seperti yang juga dikatakan oleh pengusaha batu bata (mastura), beliau mengatakan sebagai berikut:

“sama halnya yang dijelaskan oleh bapak abdul muttalib bahwa kami pengusaha batu batan di jampue selalu menjaga kualitas batu bata kami dengan menggunakan dan membuat batu bata dengan semestinya”.⁶²

Dari hasil wawancara Bersama beberapa pengusaha di atas diketahui bahwasanya dengan menjaga kualitas batu bata dan memudahkan proses pembelian merupakan suatu bentuk strategi pegusaha dalam menambah dan menjaga konsumen agar tetap nyaman dalam melakukan proses pembelian batu bata.

⁶¹ Nawalia pengusaha batu bata Di Desa Jampue Kecamatan Lanrisang, wawancara Di Pinrang Tanggal 3 Juli 2022.

⁶² mastura pengusaha batu bata Di Desa Jampue Kecamatan Lanrisang, wawancara Di Pinrang Tanggal 3 Juli 2022

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil analisis yang telah diuraikan di bab sebelumnya tentang peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui usaha batu bata di Desa Jampue Kecamatan Lanrisang maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat menggunakan dua bidang yaitu dengan melihat aspek material dan Non-Material, a. Peningkatan kesejahteraan Material yang dimaksud yaitu dimana pengusaha dan pekerja mengalami peningkatan pendapatan yang tentunya sangat membantu dan mencukupi kebutuhan perekonomian keluarga. b. Peningkatan kesejahteraan non-material yang dimaksud yaitu peningkatan kesejahteraan spiritual pengusaha dan pekerja batu bata di Desa Jampue yang dapat dilihat dari kualitas kehidupan keagamaan. Pengusaha batu bata di Desa jampue memiliki beberapa bentuk peningkatan kesejahteraan Non-material seperti kegiatan keagamaan maulid nabi, isra miraj, dan pengajian.
2. faktor penghambat dan penunjang yang dihadapi pengusaha dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu terletak pada faktor produksinya yang dimana proses pengolahan batu bata masih menggunakan alat manual dan kendala kedua yaitu kurangnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam Bidang Non-material. Dari kedua kendala tersebut solusinya yaitu mengadakan pelatihan penggunaan mesin agar produksi batu bata semakin meningkat bisa menghemat waktu dan tenaga serta meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh pengusaha batu bata dalam kegiatan peningkatan kesejahteraan di bidang Non-Material.

3. Strategi pengusaha yang dimaksud dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu strategi pemasaran yang dimana terdiri dari strategi kebutuhan primer dan kebutuhan selektif, a. Strategi kebutuhan primer yang dimana sebuah usaha terus mengalami peningkatan permintaan dari tiap tahunnya. dan b. Strategi kebutuhan selektif dimana pengusaha menambah dan menjaga konsumen serta mempertahankan kualitas batu bata, dengan menjaga kualitas batu bata dan memudahkan proses pembelian merupakan suatu bentuk strategi pengusaha dalam menambah dan menjaga konsumen agar tetap nyaman dalam melakukan proses pembelian batu bata.

B. Saran

1. bagi pemerintah

Dijadikan sebagai bahan masukan agar pemerintah memperhatikan produk yang diusahakan oleh masyarakat Desa Jampue dengan memberikan pelatihan-pelatihan, baik untuk produksi dan pemasaran yang dihasilkan karena pengelolaan usaha masih dilakukan oleh pemilik usaha sendiri belum ada sebuah perkumpulan atau kelompok, selain itu sistem produksi yang masih sederhana, kepada pengusaha disarankan mempertimbangkan penggunaan mesin agar tingkat produksi batu bata semakin meningkat bisa menghemat waktu dan tenaga

2. bagi pengrajin batu bata

- a. pemilik diharapkan mampu mengembangkan pengelolaan berdasarkan faktor-faktor produksi yang nantinya terus memberikan Peningkatan kesejahteraan kepada masyarakat.

- b. peningkatan kualitas produk agar produksinya tetap bagus sehingga

3. bagi peneliti selanjutnya

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan maupun kajian selanjutnya yang berkaitan dengan permasalahan yang sama sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian yang sudah penulis teliti.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran 'anul karim

Abbas Anwar, *bung hatta dan Ekonomi Islam*, Jakarta: 2008.

Andani Faradila. “peran perempuan dalam kegiatan pariwisata Dikampung Wisata Tebing Tinggi Okura Kota Pekanbaru”. Jom Fissip,4. 2 2017.

ArifinAnwar, *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi* yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.

Atika Nurul “peranan pengusaha batu bata dalam kegiatan pengembangan masyarakat islam kecamatan paleteang kabupaten pinrang”.

Basri Hasan Seknun,”*Peran Masyarakat Nelayan Terhadap Perekonomian Desa Dalam Perspektif Islam* (studi:di negeri mosso kecamatan tehuru kabupaten maluku tengah”Skripsi sarjana: Jurusan: Ekonomi Syariah: Ambon 2020.

Bintarto, *interaksi Desa-Kota dan permasalahannya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.

BKKBN, panduan pemb, *keluarga sejahtera dalam rangka penanggulangan kemiskinan kantor Menteri negara kependudukan/BKKBN*, (Jakarta: 1996)

Ekky Maria Farida Sani, Pemanfaatan *Buletin Putakawan* Oleh Pustakawan Di Kota Semarang, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Volume 2, Nomor 3, 2013.

Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, Solo: Cakra Books, 2014.

Fattah Hanurawan. “*psikologi sosial suatu pengantar*”Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.

Hadi Sumasno, pemeriksaan Keabsahan Dta Penelitian Pada Skripsi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, jilid 22. No. 1. 2016.

<https://parelegal.ac.id/pengertian/kesejahteraan>

<https://parelegal.ac.id/pengertian/kesejahteraan>

Kasrian Moh,*Metode Penelitian Kualitatif Cet.II* UIN Maliki Press,2010.

Kementeria Agama Republik Indonesia. *Mushaf Al-Quran dan Terjemah*Jakarta : CV Pustaka Jaya Ilmu, 2014.

Kominfo, *Isra Miraj Nabi Muhammad SAW*, <http://bem.fpsikologi.uad.ac.id/wp-content/uploads/2016/05/ISRA-MIRAJ.pdf> diakses pada 10 jili 2022

- M Parsamita, S Muhhlisin dan I Palawa, “*peningkatan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan sumber daya lokal*” Qardhul Hasan: media pengabdian kepada masyarakat, 4. 1 2018.
- Michael P Todaro dan Stephen C.Smith, *Economic Development (terj)*. Pembangunan Ekonomi, Jilid I, Jakarta: Erlangga, 2006.
- Narbuko Cholid & Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.
- Nur Imami Rachmawati, Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara, *Jurnal Keperawatan Indonesia*, Volume 11 , Nomor 1, 2017.
- Nyoman I Budiono. “*KEWIRAUSAHAAN*” sulawesi selatan : penerbit aksara timur, 2019.
- Pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan sosial.
- Rachmad K, Dwi Susilo, *sosiologi lingkungan*, Jakarta; Raja Grafindo Persada, 2012
- Rachmat, *Manajemen Strategi*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2014.
- Rijali Ahmad, Analisis Data Kualitatif, *Jurnal Alhadharah*, Vol.17,No. 33.2018.
- Rusdiana,. “*Kewirausahaan Teori Dan Praktek*” (Bandung: Pustaka Setia, 2014.
- Saputra Wahidin, *Pengantar Ilmu Dakwah* Jakarta: Rajawali, 2012.
- subandi. *ekonomi pembangunan*, Bandung:Alfabeta, 2016
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suhaimi, Ahmad DEA. *Pengembangan & pemberdayaan masyarakat konsep pembangunan partisipat wilayah pinggiran dan desa yogyakarta*:depublish. 2012.
- Sulaiman Arfan, ”*Prospektif Usaha Pembuatan Batu Bata Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam*” Skripsi Sarjana: Jurusan Ekonomi Islam: Riau, 2021.
- Sumarnonugroho T, *system Intervensi Kesejahteraan Sosial*, (Yogyakarta: PT.Hanindita, catatan kedua, oktober 1987.
- suryana Yuyus & kartib Bayu, “*Kewirausahaan:Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*” Jakarta:Kencana,2010.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Parepare:IAIN Parepare,2020.

Toesoriero Frank , Jim Ife, , “*Alternatif Pengembangan Yang Terjadi Di Era Globalisasi*”, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.

Undang-undang Nomor 13 tahun 2003 pasal 1 angka (5)

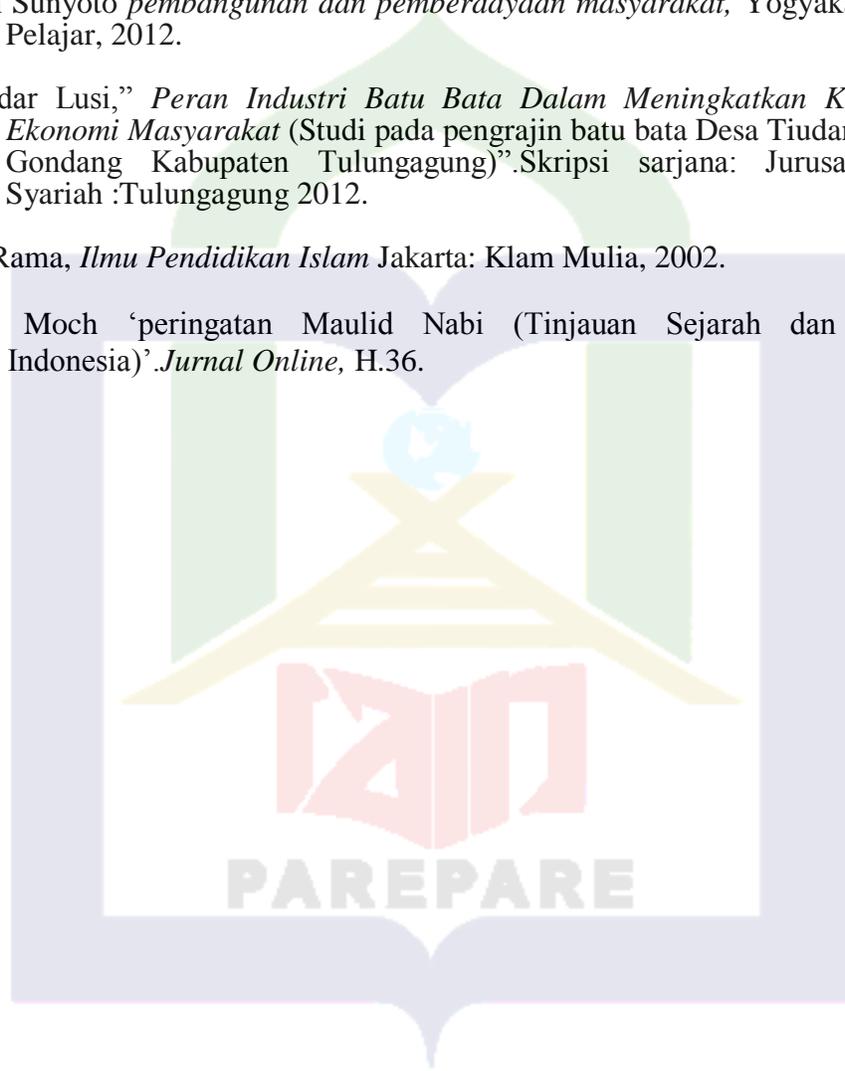
Usman Husaini & Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017.

Usman Sunyoto *pembangunan dan pemberdayaan masyarakat*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Wulandar Lusi,” *Peran Industri Batu Bata Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat (Studi pada pengrajin batu bata Desa Tiudan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung)*”.Skripsi sarjana: Jurusan Ekonomi Syariah :Tulungagung 2012.

Yulis Rama, *Ilmu Pendidikan Islam* Jakarta: Klam Mulia, 2002.

Yunus Moch ‘peringatan Maulid Nabi (Tinjauan Sejarah dan Tradisi di Indonesia)’ *Jurnal Online*, H.36.





LAMPIRAN

PAREPARE



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM ISLAM
Jl. AmalBakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307**

**VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN
PENULISAN SKRIPSI**

NAMA MAHASISWA : ANJELI
NIM : 18.3400.007
FAKULTAS : USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
PRODI : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
JUDUL : PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
MELALUI USAHA BATU BATA DI DESA JAMPUE
KECAMATAN LANRISANG KABUPATEN
PINRANG.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Lama Bekerja :
5. Pendidikan Terakhir :

B. Daftar Pertanyaan pengusaha batu bata

1. Sejak kapan anda memulai usaha batu bata ini?
2. Apakah sebelumnya anda memiliki usaha lain selain usaha batu bata ?
3. Bagaimana dengan pendapatan anda dalam melakukan pekerjaan sebagai pengusaha batu bata?
4. Ada berapa pekerja saat ini di usaha batu bata anda?

5. Apakah para pengusaha memiliki kegiatan atau perkumpulan? Dan apa bentuk kegiatannya?
6. Apa saja kendala yang dihadapi dalam kegiatan tersebut?
7. Apakah permintaan batu bata dalam setahun meningkat?
8. Apa yang dilakukan dalam menjaga pelanggan anda?





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM ISLAM
Jl. AmalBakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307**

**VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN
PENULISAN SKRIPSI**

NAMA MAHASISWA : ANJELI
NIM : 18.3400.007
FAKULTAS : USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
PRODI : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
JUDUL : PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
MELALUI USAHA BATU BATA DI DESA JAMPUE
KECAMATAN LANRISANG KABUPATEN
PINRANG.

PEDOMAN WAWANCARA

C. Identitas Responden

6. Nama :
7. Umur :
8. Jenis Kelamin :
9. Lama Bekerja :
10. Pendidikan Terakhir :

D. Daftar Pertanyaan pengrajin batu bata

1. Sejak kapan anda bekerja di usaha batu bata?
2. Selain bekerja di usaha ini apakah anda memiliki pekerjaan lain?
3. Apa motivasi anda bekerja di usaha batu bata ?
4. Setelah bekerja di usaha ini apakah pendapatan anda meningkat?
5. Apa kendala anda saat bekerja di usaha batu bata ini?

Nama : lababa
Umur : 60
Jenis Kelamin : Laki-laki
Lama Bekerja : kurang lebih 50 tahun
Pendidikan Terakhir: tidak lulus SD

1. Sejak kapan anda memulai usaha batu bata ini?

Jawaban : sudah lama dek, saya memulai usaha ini sejak masih muda

2. Apakah sebelumnya anda memiliki usaha lain selain usaha batu bata ?

Jawaban : sebelumnya saya bekerja di Malaysia kemudian saya pulang dan menjadi seorang petani

3. Bagaimana dengan pendapatan anda dalam melakukan pekerjaan sebagai pengusaha batu bata?

Jawaban : alhamdulillah dek klw masalah pendapatan yah mencukupi kehidupan sehari hari saya dan keluarga dan saya sudah menyekolahkan anak anak saya dari pendapatan saya sebagai pengusaha batu bata?

4. Ada berapa pekerja saat ini di usaha batu bata anda?

Jawaban : yang bekerja disini ada 4 orang laki-laki sama perempuan

5. Apakah para pengusaha memiliki kegiatan atau perkumpulan? Dan apa bentuk kegiatannya?

Jawaban : bentuk kegiatannya sendiri disini hanya setiap hari hari besar seperti maulid nabi dan isra miraj dan renovasi masjid juga merupakan kegiatan yg sering dilakukan pengusaha batu bata disini.

6. Apa saja kendala yang dihadapi dalam kegiatan tersebut?

Jawaban : kalau kendalannya dek masyarakatnya yang masih kurang mau ikut berpartisipasi.

7. Apakah permintaan batu bata dalam setahun meningkat?

Jawaban : alhamdulillah selalu meningkat

8. Apa yang dilakukan dalam menjaga pelanggan anda?

Jawaban : kalau saya sih tetap menjaga kualitas batu bata saya

Nama : mastura
Umur : 53
Jenis Kelamin : Perempuan
Lama Bekerja : kurang lebih 10 tahun
Pendidikan Terakhir: tidak lulus SD

1. Sejak kapan anda memulai usaha batu bata ini?

Jawaban : usaha ini awalnya dibangun oleh orang tua saya, dan kurang lebih saya melanjutkan usaha ini sudah lama

2. Apakah sebelumnya anda memiliki usaha lain selain usaha batu bata ?

Jawaban : sebelum saya melakukan usaha ini saya seorang pedagang di pasar dek

3. Bagaimana dengan pendapatan anda dalam melakukan pekerjaan sebagai pengusaha batu bata?

Jawaban : menurut saya apapun pekerjaan itu harus dijalani dengan ikhlas walaupun sebagai pengusaha batu bata saya sangat bersyukur

4. Ada berapa pekerja saat ini di usaha batu bata anda?

Jawaban : ada 3 orang

5. Apakah para pengusaha memiliki kegiatan atau perkumpulan? Dan apa bentuk kegiatannya?

Jawaban : palingan kegiatan yang sering dilakukan sekarang ini merenovasi masjid

6. Apa saja kendala yang dihadapi dalam kegiatan tersebut?

Jawaban : warga disini masih kurang berpartisipasi karena kesibukan juga dek

7. Apakah permintaan batu bata dalam setahun meningkat?

Jawaban : ahamdulillah iye dek

8. Apa yang dilakukan dalam menjaga pelanggan anda?

Jawaban : klw saya dek mungkin tetap menjaga kualitas batu bata dan mempermuda pelanggan

Nama : Nawalia
Umur : 44
Jenis Kelamin : perempuan
Lama Bekerja : kurang lebih 10 tahun
Pendidikan Terakhir: tamat SMP

1. Sejak kapan anda memulai usaha batu bata ini?

Jawaban : sudah lama dek

2. Apakah sebelumnya anda memiliki usaha lain selain usaha batu bata ?

Jawaban : pekerjaan saya sebelumnya tidak ada

3. Bagaimana dengan pendapatan anda dalam melakukan pekerjaan sebagai pengusaha batu bata?

Jawaban : alhamdulillah dek cukuplah menambah uang kebutuhan sehari hari

4. Ada berapa pekerja saat ini di usaha batu bata anda?

Jawaban : ada 5 orang

5. Apakah para pengusaha memiliki kegiatan atau perkumpulan? Dan apa bentuk kegiatannya?

Jawaban : seperti gotong royong yah deh, isra'mira dan maulid nabi kegiatan itu yg biasanya dilakukan

6. Apa saja kendala yang dihadapi dalam kegiatan tersebut?

Jawaban : masih kurang deh masyarakatnya yang ikut dilibatkan

7. Apakah permintaan batu bata dalam setahun meningkat?

Jawaban : iyye dek alhamdulillah

8. Apa yang dilakukan dalam menjaga pelanggan anda?

Jawaban : mempermudah pelanggan dalam mengantar batu bata dan tetap menjaga kualitas batu bata ku dek

Nama : usman
Umur : 54
Jenis Kelamin : Laki-laki
Lama Bekerja : kurang lebih 30 tahun
Pendidikan Terakhir: lulus SD

1. Sejak kapan anda memulai usaha batu bata ini?

Jawaban : sudah hamper 30 tahun dek

2. Apakah sebelumnya anda memiliki usaha lain selain usaha batu bata ?

Jawaban : usaha batu bata ini adalah usaha pertama saya dan sekarang saya juga menjadi petani

3. Bagaimana dengan pendapatan anda dalam melakukan pekerjaan sebagai pengusaha batu bata?

Jawaban : alhamdulillah dengan usaha ini saya bisa mencukupi kebutuhan rumah dan membantu suami saya menyekolahkan anak anak

4. Ada berapa pekerja saat ini di usaha batu bata anda?

Jawaban : ada 5 orang

5. Apakah para pengusaha memiliki kegiatan atau perkumpulan Dan apa bentuk kegiatannya?

Jawaban : maulid nabi, ibu ibu pengusaha batu bata disini berbodong bonding menyiapkan perlengkapan dan bapak bapaknya bergotong royong memperbaiki mesjid

6. Apa saja kendala yang dihadapi dalam kegiatan tersebut?

Jawaban : masih banyak masyarakat yang sibuk jadi mereka tidak sempat ikut serta pada kegiatan ini

7. Apakah permintaan batu bata dalam setahun meningkat?

Jawaban : iyye alhamdulillah dek makin banyak orang membuat rumah batu makin meningkat uga permintaan batu bata disini setiap tahunnya

8. Apa yang dilakukan dalam menjaga pelanggan anda?

Jawaban : kenyamanan pelanggan biasanya dih jadi tolak ukur bertahannya pelanggan

Nama : Abd Muttalib
Umur : 50
Jenis Kelamin : Laki-laki
Lama Bekerja : kurang lebih 20 tahun
Pendidikan Terakhir: tamat SMP

1. Sejak kapan anda memulai usaha batu bata ini?

Jawaban : sudah lumayan lama yah dek mungkin sekitar 20 tahunan

2. Apakah sebelumnya anda memiliki usaha lain selain usaha batu bata ?

Jawaban : saya sebelumnya bekerja diluar daerah sebagai buruh dan Kembali melakonan usaha ini

3. Bagaimana dengan pendapatan anda dalam melakukan pekerjaan sebagai pengusaha batu bata?

Jawaban : alhamdulillah dengan usaha ini saya bisa mencukupi kebutuhan keluarga

4. Ada berapa pekerja saat ini di usaha batu bata anda?

Jawaban : ada 3 orang

5. Apakah para pengusaha memiliki kegiatan atau perkumpulan? Dan apa bentuk kegiatannya?

Jawaban : jika ada acara acara besar dek seperti isra miraj dan maulid nabi dan jika ada masjid yang direnovasi biasanya kelompok usaha batu bata disini berkumpul

6. Apa saja kendala yang dihadapi dalam kegiatan tersebut?

Jawaban : biasanya sedikit ji masyarakat yang ikut berpartisipasi mungkin karna ada kesibukan lain juga

7. Apakah permintaan batu bata dalam setahun meningkat?

Jawaban : iyee alhamdulillah

8. Apa yang dilakukan dalam menjaga pelanggan anda?

Jawaban : menjaga kualitas dan kenyamanan pelanggan

Nama : isa
Umur : 50
Jenis Kelamin : Perempuan
Lama Bekerja : kurang lebih 5 tahun
Pendidikan Terakhir: lulus SD

1. Sejak kapan anda bekerja di usaha ini?

Jawaban : kurang lebih 5 tahun

2. Selain bekerja di usaha ini apakah ada pekerjaan lain yang anda lakoni?

Jawaban : sebelumnya saya sebagai ibu rumah tangga dan seorang pedagang di pasar

3. Apa motivasi anda bekerja di usaha batu bata ini?

Jawaban : saya bekerja disini karena upah saya lumayan dibandingkan menjual di pasar dan dekat dari rumah

4. Apakah setelah bekerja di usaha batu bata ini pendapatan anda meningkat?

Jawaban : alhamdulillah dek sebelumnya di pasar keuntungan saya tidak sebanyak upah saya disini

5. Apa kendala anda saat bekerja di usaha ini?

Jawaban : kendala dalam bekerja disini sih tidak ada tapi dalam proses pengelolaan usaha saya dan para karyawan lainnya masih minim ilmu soal mesin

Nama : Abbas
Umur : 56
Jenis Kelamin : Laki-laki
Lama Bekerja : kurang lebih 20 tahun
Pendidikan Terakhir: tidak lulus SD

1. Sejak kapan anda bekerja di usaha ini?

Jawaban : saya bekerja disini sudah cukup lama

2. Selain bekerja di usaha ini apakah ada kerjaan lain yang anda lakoni?

Jawaban : saya seorang petani tapi saya juga bekerja di usaha ini

3. Apa motifasi anda bekerja di usaha batu bata ini?

Jawaban : menambah penghasilan karna anak anak saya sudah masuk bangku kuliah dan membutuhkan biaya banyak kalau mengandalkan hasil panen dari sawah tidak hanya cukup untuk kebutuhan rumah

4. Apakah setelah bekerja di usaha batu bata ini pendapatan anda meningkat?

Jawaban : alhamdulillah dek semenjak kerja ka disini saya bisa memenuhi kebutuhan semuanya termasuk membelikan kendaraan untuk anak saya

5. Apa kendala anda saat bekerja di usaha ini?

Jawaban : mungkin jika usaha ini memakai mesin saya masih harus belajar karna pengetahuan masih sedikit soal begituan

PAREPARE

Nama : **Hardianto**
Umur : **20**
Jenis Kelamin : **Laki-laki**
Lama Bekerja : **kurang lebih 10 tahun**
Pendidikan Terakhir: **lulus SMK**

1. Sejak kapan anda bekerja di usaha ini?

Jawaban : saya bekerja disini lumayan lama kak karna orang tua saya juga kerja disini dan saya disini membantu orang tua saya

2. Selain bekerja di usaha ini apakah ada kerjaan lain yang anda lakoni?

Jawaban : tidak ada kak karna masih sekolah ka

3. Apa motifasi anda bekerja di usaha batu bata ini?

Jawaban : membantu ekonomi keluarga dan memenuhi kebutuhan saya sehari hari di sekolah

4. Apakah setelah bekerja di usaha batu bata ini pendapatan anda meningkat?

Jawaban : alhamdulillah kak bisa membantu orang tua

5. Apa kendala anda saat bekerja di usaha ini?

Jawaban : kendalanya sih saat bekerja kak kalau cuacanya tidak mendukung dan bahan bakar yg tdk mendukung juga itu menjadi kendala

Nama : Nadira
Umur : 45
Jenis Kelamin : Perempuan
Lama Bekerja : kurang lebih 10 tahun

Pendidikan Terakhir: lulus SD

1. Sejak kapan anda bekerja di usaha ini?

Jawaban : mungkin sekitar 10 tahun dek

2. Selain bekerja di usaha ini apakah ada pekerjaan lain yang anda lakoni?

Jawaban : saya sebelum kerja disini saya sebagai ibu rumah tangga

3. Apa motivasi anda bekerja di usaha batu bata ini?

Jawaban : saya kerja disini supaya kebutuhan keluarga tercukupi apalagi anak-anak saya masih sekolah

4. Apakah setelah bekerja di usaha batu bata ini pendapatan anda meningkat?

Jawaban : alhamdulillah dek meningkat

5. Apa kendala anda saat bekerja di usaha ini?

Jawaban : kendalanya sih dalam proses pengerjaannya jikalau cuaca tidak mendukung dan jumlah permintaan batu bata yang banyak biasanya saya kluw kerja sendiri dan karyawan lain cuti bisa capek sendiri tapi jika pake alatpun saya juga kurang mengerti

Nama : I nina
Umur : 50
Jenis Kelamin : Perempuan
Lama Bekerja : kurang lebih 10 tahun

Pendidikan Terakhir: lulus SD

1. Sejak kapan anda bekerja di usaha ini?

2. Selain bekerja di usaha ini apakah ada pekerjaan lain yang anda lakoni?

3. Apa motivasi anda bekerja di usaha batu bata ini?

4. Apakah setelah bekerja di usaha batu bata ini pendapatan anda meningkat?

5. Apa kendala anda saat bekerja di usaha ini?

Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah:

Nama : NADIRA
Umur : 45
Pekerjaan : PEKERJA BATU BATA

Bahwa benar telah diwawancarai oleh Anjeli untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul “Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Usaha Batu Bata Di Desa Jampue Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang”.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang,.....2022

Yang bersangkutan



.....
NADIRA

PAREPARE

Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah:

Nama : I NINA
Umur : 50
Pekerjaan : PEKERJA BATU BATA

Bahwa benar telah diwawancarai oleh Anjeli untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul “Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Usaha Batu Bata Di Desa Jampue Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang”.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang,.....2022

Yang bersangkutan


.....
I NINA

Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah:

Nama : MASTURA
Umur : 53
Pekerjaan : PENGUSAHA BATA BATA

Bahwa benar telah diwawancarai oleh Anjeli untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul “Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Usaha Batu Bata Di Desa Jampue Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang”.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang,.....2022

Yang bersangkutan



.....
MASTURA

Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah:

Nama : NAWALIA

Umur : 49

Pekerjaan : PENGUSAHA BATU BATA

Bahwa benar telah diwawancarai oleh Anjeli untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul “Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Usaha Batu Bata Di Desa Jampue Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang”.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang,.....2022

Yang bersangkutan

Nawalia

.....
NAWALIA

Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah:

Nama : USMAN
Umur : 53
Pekerjaan : PENBUSANA BATU BATA

Bahwa benar telah diwawancarai oleh Anjeli untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul “Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Usaha Batu Bata Di Desa Jampue Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang”.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang,.....2022

Yang bersangkutan



.....
Usman

Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah:

Nama : ABD MUTTALIB

Umur : 50

Pekerjaan : PENGUSAHA BATU BATA

Bahwa benar telah diwawancarai oleh Anjeli untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul “Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Usaha Batu Bata Di Desa Jampue Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang”.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang,.....2022

Yang bersangkutan



Abd. Muttalib

PAREPARE

Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah:

Nama : ISA

Umur : 50

Pekerjaan : PENGUSATA BATU BATA

Bahwa benar telah diwawancarai oleh Anjeli untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul “Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Usaha Batu Bata Di Desa Jampue Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang”.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang,.....2022

Yang bersangkutan



.....ISA.....

PAREPARE

Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah:

Nama : *ABBAS*
Umur : *56*
Pekerjaan : *PEKERJA BATU BATA*

Bahwa benar telah diwawancarai oleh Anjeli untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul “Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Usaha Batu Bata Di Desa Jampue Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang”.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang,.....2022

Yang bersangkutan



.....
ABBAS

Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah:

Nama : *HARDIANTO*

Umur : *20*

Pekerjaan : *PEKERJA BATU BATA*

Bahwa benar telah diwawancarai oleh Anjeli untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul “Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Usaha Batu Bata Di Desa Jampue Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang”.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang,.....2022

Yang bersangkutan



HARDIANTO

PAREPARE

Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah:

Nama : LABABA
Umur : 60
Pekerjaan : PENGUSAHA BATU BATA

Bahwa benar telah diwawancarai oleh Anjeli untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul “Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Usaha Batu Bata Di Desa Jampue Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang”.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang,.....2022

Yang bersangkutan

Lababa.

PAREPARE



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100 website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B-1234 /In.39.7/PP.00.9/06/2022 Parepare, 23 Juni 2022
Lamp : -
Hal : Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Daerah Kabupaten Pinrang
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pinrang
Di-
Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan dibawah ini Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) parepare menerangkan bahwa:

Nama : ANJELI
Tempat/Tgl. Lahir : Malaysia, 20 Maret 2000
NIM : 18.3400.007
Semester : VIII
Alamat : Labalakang

Adalah mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) parepare bermaksud akan mengadakan penelitian di Daerah **KAB. PINRANG** dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PERAN USAHA BATU BATA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA JAMPUE KECAMATAN LANRISANG KABUPATEN PINRANG

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan **Juni 2022 S/d Juli 2022**.

Sehubungan dengan hal tersebut dimohon kerjasamanya agar kiranya yang bersangkutan dapat diberi izin sekaligus dukungan dalam memperlancar penelitiannya.

Demikian, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb

Dekan,


A. Nurkidam



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG**
 Nomor : 503/0290/PENELITIAN/DPMPSTP/06/2022

Tentang

REKOMENDASI PENELITIAN

- Menimbang** : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 27-06-2022 atas nama ANJELI, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Rekomendasi Penelitian.
- Mengingat** :
 1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959;
 2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;
 3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;
 4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;
 5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;
 6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
 8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan
 9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.
- Memperhatikan** :
 1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 0785/R/T.Teknis/DPMPSTP/06/2022, Tanggal : 27-06-2022
 2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0290/BAP/PENELITIAN/DPMPSTP/06/2022, Tanggal : 28-06-2022

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- KESATU** : Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :
1. Nama Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
 2. Alamat Lembaga : JL. AMAL BAKTI NO. 8
 3. Nama Peneliti : ANJELI
 4. Judul Penelitian : PERAN USAHA BATU BATA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA JAMPUE KECAMATAN LANRISANG KABUPATEN PINRANG
 5. Jangka waktu Penelitian : 2 Bulan
 6. Sasaran/target Penelitian : USAHA BATU BATA DAN MASYARAKAT DESA JAMPUE
 7. Lokasi Penelitian : Kecamatan Lanrisang
- KEDUA** : Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 27-12-2022.
- KETIGA** : Peneliti wajib menaati dan melakukan ketentuan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 28 Juni 2022



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
ANDI MIRANL AP., M.Si
 NIP. 197406031993112001
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang

Biaya : Rp 0,-





**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
KECAMATAN LANRISANG
KELURAHAN LANRISANG**

Jalan : Andi Pawelloi Nomor Telepon (0421) Fax

Kode Pos 91261

REKOMENDASI IZIN PENELITIAN

Nomor : 261 / KL / VI / 2022

Berdasarkan Surat Keputusan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pinrang tentang Rekomendasi Penelitian Nomor: 503/0290/PENELITIAN/DPMPSTP/06/2022 yaitu:

Nama Lembaga : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PARE- PARE**
Nama Peneliti : **ANJELI**
Judul Penelitian : **PERAN USAHA BATU BATA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA JAMPUE KECAMATAN LANRISANG KABUPATEN PINRANG**
Jangka Waktu Penelitian : **2 (Dua) Bulan**

Lokasi Penelitian di wilayah Kelurahan Lanrisang Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang mulai Tanggal, 29 Juni 2022 s/d 29 Agustus 2022.

Demikian Izin Penelitian ini dibuat dan di berikan kepada bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Lanrisang, 29 Juni 2022





**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
KECAMATAN LANRISANG
KELURAHAN LANRISANG**

Jalan : Andi Pawelloi Nomor Telepon (0421) Fax

Kode Pos 91261

SURAT KETERANGAN

Nomor : 282 / KL / VII / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah kepala Kelurahan Lanrisang, Kecamatan Lanrisang, Kabupaten Pinrang menerangkan bahwa :

N a m a : ANJELI
Nama Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PARE PARE
Judul Penelitian : PERAN USAHA BATU BATA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA JAMPUE KECAMATAN LANRISANG KABUPATEN PINRANG

Benar yang bersangkutan diatas telah selesai melakukan penelitian, dengan judul diatas di Lingkungan Jampue Kelurahan Lanrisang selama 3 (Tiga) minggu yaitu mulai tanggal, 29 Juni 2022 s/d 20 Juli 2022.

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Lanrisang, 20 Juli 2022



FIRMAN SAHUDDIN, SH., M.AP

Pangkat: Penata Tk. I

NIP .19860718 200502 1 004



Wawancara bersama ibu Nawalia



Wawancara bersama ibu Mastura



Wawancara bersama ibu Isa



Wawancara dengan bapak Lababa







BIODATA PENULIS



Penulis bernama lengkap Anjeli, anak ke Dua dari pasangan Mansur dan Nadira, dan mempunyai 1 saudara perempuan dan 1 saudara laki-laki . Penulis lahir di Malaysia, pada tanggal 20 Maret 2000, dan sekarang penulis tinggal di Bontopucu Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang.

Penulis memulai pendidikan di SD Negeri 204 Lanrisang, lalu melanjutkan pendidikannya di Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 Mattirobulu dan lulus pada tahun 2015, dan melanjutkan ke jenjang selanjutnya di SMA 7 Pinrang pada tahun 2015-2018. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya di IAIN Pare-pare dengan mengambil program studi Pengembangan Masyarakat Islam, fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah pada tahun 2018.

Dengan penuh kesemangatan, dan motivasi dalam menyelesaikan penulisan dan pendidikan sampai pada akhir ini dalam penyusunan skripsi ini. Dengan harapan semoga hasil penulisan ini bisa memberi manfaat bagi mahasiswa lainya dalam menyelesaikan studinya.